

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak/
*and Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2018 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2017
/

*Interim Consolidated Financial Statements
for the nine-months period ended
30 September 2018 (unaudited) dan 31 December 2017*

PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk

PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2018 AND 31 DECEMBER 2017

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned :*

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : | Drs. Lukman Djaja, MBA |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Karawaci Office Park Blok M No. 39-50, Lippo Karawaci, Tangerang |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ <i>Residential address (as in identity card) or other identity</i> | : | Jl. Duri Mas III F/154, Kebon Jeruk, Jakarta Barat |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i> | : | 021-5589767 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : | Presiden Direktur/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : | Made Seputra Djaya |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Karawaci Office Park Blok M No. 39-50, Lippo Karawaci, Tangerang |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ <i>Residential address (as in identity card) or other identity</i> | : | Jl. Mandala Raya No.6, Grogol Petamburan, Jakarta Barat |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i> | : | 021-5589767/ 5589823 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : | Direktur / <i>Director</i> |

menyatakan bahwa :

declare that :

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak ; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan Keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan di Indonesia. | 2. <i>The consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar, | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit material information or fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Multi Prima Sejahtera Tbk. | 4. <i>We are responsible for PT Multi Prima Sejahtera Tbk internal control systems.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta, 29 Oktober / October 2018



The image shows two handwritten signatures in blue ink. Below the signatures is a yellow and green stamp from PT Multi Prima Sejahtera Tbk. The stamp features the Garuda Pancasila logo and the text 'METERAI TEMPEL', 'TGL. 20', 'D6D0AFF200114741', '6000', and 'ENAM RIBURUPIAH'. The company name 'PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk' is printed at the bottom of the stamp.

(Drs. Lukman Djaja, MBA)
Presiden Direktur / *President Director*

(Made Seputra Djaya)
Direktur / *Director*

Daftar Isi/*Table of Contents*

	Halaman/ <i>Page</i>
Surat Pernyataan Direksi/ <i>Directors' Statement</i>	
Laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017/ <i>Consolidated financial statements for the three-month periods ended 30 September 2018 and 31 December 2017</i>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Consolidated statements of financial position</i>	1 - 3
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ <i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>	4-5
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian/ <i>Consolidated statements of changes in equity</i>	6
Laporan arus kas konsolidasian/ <i>Consolidated statements of cash flows</i>	7-8
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian/ <i>Notes to consolidated financial statements</i>	9 - 92

**Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Financial Position
As of 30 September 2018 and 31 December 2017

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	30 Sep 2018/ 30 Sep 2018	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	
A s e t				A s s e t s
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	2b, 2d, 2f, 3, 6	63.731.820.026	31.173.712.687	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2b, 2e, 4	18.028.646.950	24.170.705.935	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2b, 5	373.200.000	373.200.000	Third parties
Pihak berelasi	6	-	34.779.479.920	Related parties
Persediaan	2g, 7	41.784.185.086	39.845.465.230	Inventories
Uang muka pajak	2o, 18a	2.603.361.798	2.371.343.650	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	2h, 8	1.899.659.248	488.246.000	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	9	425.584.000	268.644.000	Other current assets
Jumlah aset lancar		128.846.457.107	133.470.797.422	Total current assets
Aset tidak lancar				Non current assets
Aset pajak tangguhan - bersih	2o, 18d	8.823.001.095	8.949.351.060	Deferred tax assets - net
Piutang lain-lain pihak berelasi	2b, 2f, 6	23.494.050.000	22.834.480.399	Others receivables related parties
Investasi pada entitas asosiasi	2b, 2j, 7, 10	106.717.580.520	91.451.847.157	Investments in associate company
Aset tetap	2k, 11	5.210.201.791	5.603.518.132	Fixed assets
Properti investasi	21, 13	5.496.693.750	5.496.693.750	Investment property
Aset lain-lain	14	260.960.408	309.810.410	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		150.002.487.564	134.645.700.908	Total non current assets
Jumlah aset		278.848.944.671	268.116.498.330	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Financial Position
(continued)
As of 30 September 2018 and 31 December 2017

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	30 Sep 2018/ 30 Sep 2018	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2b, 2n, 15	8.930.670.871	14.686.126.311	Third parties
Utang lain-lain	2b, 16			Other payables
Pihak ketiga		300.000	36.003.625	Third parties
Pihak berelasi	2f, 6	330.227.920	330.227.920	Related parties
Biaya yang masih harus dibayar				Accrued expenses
Pihak ketiga	2b, 2n, 17	2.425.053.671	8.923.947.785	Third parties
Utang pajak	2o, 18b	314.765.521	1.532.461.106	Taxes payables
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun :				Current position of long-term liabilities:
Utang sewa pembiayaan	7, 29	107.717.147	126.532.456	Lease financing payable
Jumlah liabilitas jangka pendek		12.108.735.130	25.635.299.203	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non current liability
Liabilitas jangka panjang :				Non current liability :
Utang sewa pembiayaan	7, 29	-	138.667.544	Lease financing payable
Imbalan paska kerja	2b, 2r, 32	10.591.859.000	10.880.699.000	Post-employment benefit
Jumlah liabilitas jangka panjang		10.591.859.000	11.019.366.544	Total non current liabilities
Jumlah liabilitas		22.700.594.130	36.654.665.747	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
(continued)
As of 30 September 2018 and 31 December 2017

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	30 Sep 2018/ 30 Sep 2018	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham nilai nominal Rp 100 per lembar saham				Authorized capital with par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 425.000.000 lembar saham.				Authorized capital of - 425,000,000 shares.
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 106.250.000 lembar saham	19	10.625.000.000	10.625.000.000	Capital issued and paid-in consisting of 106,250,000 shares
Tambahan modal disetor – bersih	2a, 20	60.237.500.000	60.237.500.000	Additional paid-in capital-net
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ entitas asosiasi	21a	19.022.374.321	19.022.374.321	Difference in transactions of changes in equity of the subsidiaries/ associated entities
Penghasilan (kerugian) komprehensif lainnya		(1.905.902.250)	(2.736.660.750)	Other comprehensive income (loss)
Saldo laba (rugi)		168.169.378.469	144.313.619.012	Retained earnings (loss)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		256.148.350.540	231.461.832.583	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	21b	-	-	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas - bersih		256.148.350.540	231.461.832.583	Total equity - net
Jumlah liabilitas dan ekuitas		278.848.944.671	268.116.498.330	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada 30 September 2018 dan 30 September 2017

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of profit or loss
and other comprehensive income

For the years ended
30 September 2018 and 30 September 2017

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	30 Sep 2018/ 30 Sep 2018	30 Sep 2017/ 30 Sep 2017	
Pendapatan bersih	2m, 2p, 23	72.439.768.661	151.736.499.980	Net sales
Harga pokok pendapatan	2g, 2m, 2p, 24	(54.147.275.581)	(88.842.139.521)	Cost of goods sold
Laba kotor		18.292.493.080	62.894.360.459	Gross profit
Beban usaha	2m, 2p, 25	(13.913.492.655)	(119.613.768.533)	Operating expenses
Pendapatan lainnya	2m, 2n, 2f, 26	3.885.503.388	3.638.892.047	Other income
Beban lainnya	2l, 27	-	(645.342.596)	Other expenses
Laba (rugi) usaha		8.264.503.813	(53.725.858.623)	Profit (loss) from operations
Beban keuangan	28	(65.718.000)	(26.060.179.382)	Financial expense
Bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi - bersih	2j, 10	17.265.733.360	12.239.963.488	Equity in net earnings (losses) associate companies - net
Laba (rugi) operasi sebelum pajak		25.464.519.173	(67.546.074.517)	Profit (loss) from operations before tax
Pendapatan (beban) pajak penghasilan:				Income tax benefit (expense):
Tahun berjalan	2o, 18c	(1.759.329.250)	(1.951.967.750)	For current tax
Pajak tangguhan	18d	150.569.535	19.179.441.798	Deferred tax
Pendapatan (beban) pajak – bersih		(1.608.759.715)	17.227.474.048	Income tax (expense) – net
Laba (rugi) operasi bersih tahun berjalan		23.855.759.457	(50.318.600.469)	Net profit (loss) from operations for current year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian
 Untuk tahun-tahun yang berakhir
 pada 30 September 2018 dan 30 September 2017
 (Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of profit or loss
and other comprehensive income
 For the years ended
 30 September 2018 and 30 September 2017
 (In Rupiah)

	Catatan/ Note	30 Sep 2018/ 30 Sep 2018	30 Sep 2017/ 30 Sep 2017	
Penghasilan komprehensif lainnya				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		1.107.678.000	(1.247.378.000)	Remeasurement of defined benefit pension plan
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(276.919.500)	311.844.500	Income tax related items that not wil be to profit or loss
Laba (rugi) penghasilan komprehensif lainnya		830.758.500	(935.533.500)	Other comprehensive profit (loss)
Jumlah laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan		24.686.517.957	(51.254.133.969)	Total other comprehensive income (loss) for current year
Laba (rugi) diatribusikan kepada :				Profit (loss) attributable to :
Pemilik entitas induk	1, 27	23.855.759.457	(38.539.209.446)	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	23b	-	(11.779.391.023)	Non-controlling interest
		23.855.759.457	(50.318.600.469)	
Jumlah laba (rugi) komprehensif diatribusikan kepada :				Total comprehensive income (loss) attributable to :
Pemilik entitas induk		24.686.517.957	(39.474.742.946)	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali		-	(11.779.391.023)	Non-controlling interest
		24.686.517.957	(51.254.133.969)	
Laba (rugi) per saham dasar	2q	225	(473)	Net basic earning (loss) per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2018 dan 31 Desember 2017

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statements of changes in equity

For the years ended
 30 September 2018 and 31 December 2017

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

Catatan/ Note	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid in capital	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid in capital- net	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Difference equity transactions of subsidiary	Saldo laba (rugi)/ Retained earnings	Pendapatan (Kerugian) komprehensif lainnya/ Other comprehensive income (loss)	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Total equity that will be attributed to parent entity	Kepentingan nonpengendali/ Non controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	10.625.000.000	54.495.834.748	51.577.636.354	(47.664.084.441)	(2.231.654.250)	66.802.732.411	(15.207.712.023)	51.595.020.388	Balance as of 1 January 2017
Tambahan modal disetor	-	5.741.665.252	(32.555.262.033)	-	213.927.000	(26.599.669.781)	15.207.712.023	(11.391.957.758)	Additional paid- in capital
Lababersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	191.977.703.453	(718.933.500)	191.258.769.953	-	191.258.769.953	net comprehensive profit for the year
Saldo per 31 Desember 2017	10.625.000.000	60.237.500.000	19.022.374.321	144.313.619.012	(2.736.660.750)	231.461.832.583	-	231.461.832.583	Balance as of 31 December 2017
Selisih transaksi restrukturisasi anak perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	-	Difference from restructuration of subsidiaries
Lababersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	23.855.759.457	830.758.500	24.686.517.957	-	24.686.517.957	net comprehensive profit for the year
Saldo per 30 September 2018	10.625.000.000	60.237.500.000	19.022.374.321	168.169.378.469	(1.905.902.250)	256.148.350.540	-	256.148.350.540	Balance as of 30 September 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan arus kas konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statements of cash flows
For the years ended
30 September 2018 and 31 December 2017

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	30 Sep 2018/ 30 Sep 2018	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan		78.581.827.646	98.841.536.090	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok		(83.174.074.533)	(60.513.471.120)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		-	(17.217.950.032)	Cash paid to employees
Penerimaan bunga		-	-	Interest income
Pembayaran bunga		-	(8.481.352.920)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan badan		(3.209.042.983)	(2.934.285.318)	Corporate income tax paid
Penerimaan (beban) lainnya		4.258.302.198	(13.364.042.249)	Others income (expense)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		(3.542.987.672)	(3.669.565.549)	Net cash used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities :
Pembelian aset tetap	12		(1.596.865.087)	Purchase of fixed assets
Pengurangan investasi		2.000.000.000	-	Decrease of investment
Perolehan aset tak berwujud		-	-	Purchase of intangible assets
Hasil dari penjualan aset tetap		-	292.500.000	Proceeds from sells of fixed asset
Penerimaan dividen	11	-	8.976.149.997	Dividends received
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		2.000.000.000	7.671.784.910	Net cash provided from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Penerimaan (pembayaran) piutang pihak berelasi		34.119.910.319	(191.927.557.121)	Receipts (payment) of related parties receivables
Pelepasan kepentingan terhadap entitas anak kepada kepentingan non pengendali		-	149.764.861.164	Sale of interest in a subsidiary to non controlling interest
Kenaikan (pembayaran) atas utang sewa pembiayaan		(18.815.309)	-	Increase (payment) in leased payables
Kenaikan (penurunan) utang pihak berelasi		-	-	Increase (decrease) in related party payables
Pembayaran bunga pinjaman dan provisi		-	-	Payment for loan interest and provision
Pelunasan pinjaman bank		-	(37.235.194.709)	Repayment of bank borrowing
Kenaikan atas utang bank		-	-	Increase in bank loan
Penerimaan wesel tagih		-	15.500.000.000	Receipts from promissory note
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		34.101.095.010	(63.897.890.666)	Net cash provided from (used in) financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak**Laporan arus kas konsolidasian**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada 30 September 2018 dan
31 Desember 2017 (lanjutan)

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries***Consolidated statements of cash flows***

*For the years ended
30 September 2018 and
31 December 2017 (continued)*

(In Rupiah)

	Catatan/ <i>Note</i>	30 Sep 2018/ <i>30 Sep 2018</i>	31 Des 2017/ <i>31 Dec 2017</i>	
Kenaikkan (penurunan) bersih kas dan setara kas		32.558.107.338	(59.895.671.350)	<i>Increase (decrease) in cash and cash equivalents</i>
Dampak perubahan selisih kurs			43.893.360	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun		31.173.712.687	91.025.490.677	<i>Cash and cash equivalents at beginning of year</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun		63.731.820.025	31.173.712.687	<i>Ending balance of cash and cash equivalents</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Multi Prima Sejahtera ("Perusahaan") sebelumnya bernama Lippo Enterprises Tbk didirikan pada tanggal 7 Januari 1982 berdasarkan akta No. 9 dari notaris Misahardi Wilamarta, SH. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2 302.H.T.01.01-TH.84 tanggal 14 Januari 1984 dan diumumkan dalam lembaran berita negara No. 82, tambahan No. 2417 tanggal 13 Oktober 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 137 tanggal 27 Juni 2001 dari notaris yang sama, sehubungan dengan antara lain, perubahan nama Perusahaan menjadi PT Multi Prima Sejahtera Tbk. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-02583 HT.01.04.TH.2001 tanggal 28 Juni 2001 dan diumumkan dalam lembaran berita negara No. 8217, tambahan No. 100 tanggal 14 Desember 2001.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi, antara lain:

- Manufaktur busi dan suku cadang kendaraan bermotor.
- Perdagangan barang-barang hasil produksi sendiri dan/atau perusahaan yang mempunyai hubungan berelasi.
- Penyertaan dalam perusahaan-perusahaan dan/ atau badan hukum lain.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar PT Maxx Coffee Prima (Entitas anak yang dikendalikan oleh Entitas anak), ruang lingkup kegiatan PT Maxx Coffee Prima meliputi penyediaan makanan dan minuman, baik berbentuk restoran atau bar, kafe serta dapat pula menyelenggarakan pertunjukan atau hiburan sebagai pelengkap.

1. General

a. Establishment and general information

PT Multi Prima Sejahtera ("Company") previously named Lippo Enterprises Tbk, it was established on 7 January 1982 based on the deed No. 9 of Misahardi Wilamarta, SH. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in Decree No. C2 302.H.T.01.01-TH.84 dated 14 January 1984 and published in the state gazette No. 82, supplement No. 2417 dated 13 October 1989. The Articles of Association have been amended several times, most recently by deed No. 137 dated 27 June 2001 of the same notary, with respect to, among others, changes in the Company's name to PT Multi Prima Sejahtera Tbk. This change was approved by the Minister of Justice and Human Rights in Decree No. C-02583 HT.01.04.TH.2001 dated 28 June 2001 and published in the state gazette No. 8217, additions No. 100 dated 14 December 2001.

In accordance with article 3 of the articles of Association, the scope of activities of the Company include, among others:

- Manufacturing plugs and automobile spare parts.*
- Trading goods of own production and/or companies which are related parties.*
- Investments in companies and/or other legal entity.*

In accordance with Article 3 of the Articles of PT Maxx Coffee Prima (Subsidiary controlled by subsidiary), its scope of activities include the provision of food and drink, well-shaped restaurant or bar, cafe and can also organize a show or entertainment as a complement.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Karawaci Office Park Blok M No. 39-50 Lippo Karawaci, Tangerang, sedangkan pabriknya berlokasi di Jl. Kabupaten No. 454, Desa Tlajung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Bogor Jawa Barat.

Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1987.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tahun 1990, Perusahaan mencatatkan 1.250.000 saham (yang merupakan 29,41% dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh) dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tahun 1991, Perusahaan menerbitkan 6.375.000 lembar saham baru yang tercatat pada Bursa Efek Jakarta dan ditawarkan kepada masyarakat, sehingga jumlah saham Perusahaan yang tercatat menjadi 7.625.000 lembar saham. Dengan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per lembar saham menjadi Rp 500 per lembar saham pada bulan Agustus 1996, jumlah saham yang tercatat adalah sebanyak 15.250.000 lembar saham.

Pada tanggal 2 Agustus 2000, Perusahaan mencatatkan 6.000.000 lembar sahamnya yang mewakili 28,24% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Pencatatan ini sesuai dengan Surat Bursa Efek Jakarta No. S-1362/BEJ-EEM/05-2000 tanggal 11 Mei 2000 mengenai Kewajiban untuk Mencatatkan Seluruh Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh untuk Perusahaan masuk bursa (Company Listing). Pada tanggal 31 Desember 2000, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 21.250.000 lembar saham di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

I. General (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Company is located in Karawaci Office Park Block M No. 39-50 Lippo Karawaci, Tangerang, while the plant is located at Jl. Kabupaten No. 454, Tlajung Udik Village, Gunung Putri district, Bogor, West Java.

The Company started its commercial operations in 1987.

b. Public offering of the Company's shares

In 1990, the Company listed 1,250,000 shares (which constitute 29.41% of the shares issued and fully paid) with a nominal value of Rp 1,000 per share on the Jakarta Stock Exchange.

In 1991, the Company issued 6.375.000 new shares were listed on the Jakarta Stock Exchange and offered to public, so the number of shares of the Company recorded to be 7.625.000 shares. With the change in par value from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share in August 1996, the number of listed shares is as much as 15.250.000 shares.

On 2 August 2000, the Company listed 6,000,000 shares, representing 28.24% of the shares capital issued and fully paid. This recording in accordance with the letter of Jakarta Stock Exchange No. S-1362/BEJ-EEM/05-2000 dated 11 May 2000 regarding the obligation for Recorded Entire Share Capital Issued and Fully Paid for the Company which is in business of stock exchanges (Company Listing). As of 31 December 2000, the Company has listed all shares issued and fully paid as much as 21.250.000 shares on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
30 September 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 30 September 2018 and 31 December 2017
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

I. General (continued)

b. Penawaran umum efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 3 April 2002, Perusahaan mengumumkan kepada pemegang saham, konversi pencatatan saham ke catatan elektronik (*scriptless*) mulai tanggal 1 Mei 2002 sampai 29 Mei 2002. Perdagangan saham secara elektronik (*scriptless*) dimulai pada tanggal 30 Mei 2002.

b. Public offering of the Company's shares

On 3 April 2002, the Company announced to the shareholders, the conversion to electronic records listing of shares (*scriptless*) starting on 1 May 2002 until 29 May 2002. Trading of shares electronically (*scriptless*) began on 30 May 2002.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian termasuk akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak yang dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung:

c. Structure of the Company and its Subsidiaries

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries owned directly or indirectly:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan pokok/ Activities	Kedudukan dan tahun mulai beroperasi secara komersial/ Position and year start on commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total assets	
			30 Sep/Sep 2018	31 Des/Dec 2017	30 Sep/Sep 2018	31 Des/Dec 2017
			%	%	dalam jutaan/in million Rp	
PT Multi Usaha Wisesa (MUW)	Perdagangan umum dan penyertaan/ General trading and investments	Jakarta, 1982	100	100	33.459	33.459
PT Champion Multi Usaha (CMU)	Perdagangan dan perindustrian umum/ Trade and general industrial	Jakarta, 2000	100	100	1.592	1.592
PT Metropolitan Sinar Indah (MSI)	Perdagangan dan perindustrian umum/ Trade and general industrial	Jakarta, -	100	100	3.299	3.299
PT Cipta Selaras Maju Jaya (CSMJ)	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan Trade, services, development and printing	Tangerang, -	100	100	50.053	50.053
PT Karya Indah Selaras Jaya (KISJ)	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ Trade, services, development and printing	Tangerang, -	100	100	1.001	1.001
PT Cipta Global Internasional Entitas anak/Subsidiary of CSMJ	Perdagangan, Jasa, Pembangunan dan percetakan/ Trade, services, development and printing	Tangerang, -	100	100	2.000	2.000
PT Bintang Sinar Fortuna (BSF) Entitas anak/Subsidiary of MPP	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ Trade, services, development and printing	Tangerang, -	-	20	-	2.000
PT Maxx Coffee Prima (MCP) Entitas anak/Subsidiary of BSF	Penyediaan makanan dan minuman, baik berbentuk restoran atau bar, kafe dan pertunjukan/ Providing food and drinks, either in restaurant bars, cafes and shows	Tangerang, 2015	-	-	-	-

MUW diperoleh pada tahun 1990, sedangkan CMU, MTP dan MSI didirikan pada tahun 1995 dan diperoleh Perusahaan pada tahun 1996. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, MTP dan MSI masih dalam tahap pengembangan dan belum beroperasi secara komersial.

MUW was obtained in 1990, while CMU, MTP and MSI was founded in 1995 and acquired by the Company in 1996. Until 31 December 2016, MTP and MSI are still under development and not yet in commercial operation.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

I. General (continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)

c. Structure of the Company and its
Subsidiaries (continued)

Pada tanggal 6 Maret 2014, berdasarkan akta No. 4 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, Perusahaan mendirikan Entitas Anak baru dengan kepemilikan 100% atas nama PT Cipta Selaras Maju Jaya (CSMJ) yang berkedudukan di Tangerang dengan modal saham dasar, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 1.500.000.000. CSMJ bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, percetakan dan jasa.

On 6 March 2014, based on the deed No. 4 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, the Company established a new Subsidiary with 100% ownership in the name of PT Cipta Selaras Maju Jaya (CSMJ) located in Tangerang with share capital authorized, issued and paid up amounting to Rp 1,500,000,000. CSMJ engaged in trade, construction, printing and services.

Sesuai akta No. 5 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn. tanggal 6 Maret 2014, Perusahaan mendirikan Entitas Anak baru dengan kepemilikan 100% atas nama PT Karya Indah Selaras Jaya (KISJ) yang berkedudukan di Tangerang dengan modal saham dasar, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 500.000.000. KISJ bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, percetakan dan jasa.

Corresponding to deed No. 5 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, dated 6 March 2014, the Company established a new Subsidiary with 100% ownership in the name of PT Karya Indah Selaras Jaya (KISJ) located in Tangerang with share capital authorized, issued and paid up of Rp 500,000,000. KISJ engaged in trade, construction, printing and services.

Pada tanggal 5 Mei 2014, berdasarkan akta No. 03 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, CSMJ dan KISJ mendirikan PT Maxx Prima Pasifik, berkedudukan di Tangerang yang berusaha dalam bidang perdagangan dan jasa. Sesuai dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.10195.40.10.2014 tanggal 23 Mei 2014, pendirian badan hukum Perseroan Terbatas atas nama PT Maxx Prima Pasifik telah disahkan.

On 5 May 2014, based on the deed No. 03 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, CSMJ and KISJ established PT Maxx Prima Pasifik, based in Tangerang who dealt in the field of trade and services. In accordance with the decision of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.10195.40.10.2014 dated 23 May 2014, the establishment of a legal entity of the Limited Liability Company on behalf PT Maxx Prima Pasifik has been approved.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

I. General (continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)

c. *Structure of the Company and its
Subsidiaries* (continued)

Pada tanggal 26 Juni 2015, berdasarkan akta No. 72 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn tentang pernyataan keputusan rapat pemegang saham PT Maxx Prima Pasifik untuk melakukan peningkatan modal dasar Perseroan menjadi Rp 32.000.000.000, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 8.000.000.000. Keputusan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0938530.AH.01.02 tahun 2015 tertanggal 2 Juli 2015.

On 26 June 2015, based on the deed No. 72 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn on the statement of shareholders' meeting decision of PT Maxx Prima Pasifik to increase the Company's authorized capital become to Rp 32,000,000,000, issued and paid capital amounting to Rp 8,000,000,000. This decision was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0938530.AH.01.02 tahun 2015 dated 2 July 2015.

Pada tanggal 17 Oktober 2014, berdasarkan akta No. 09 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn tentang pernyataan keputusan rapat pemegang saham PT Bintang Sinar Fortuna bahwa PT Maxx Prima Pasifik mengambil alih 80% saham PT Bintang Sinar Fortuna, berkedudukan di Tangerang yang berusaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, percetakan dan jasa. Sesuai dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-41167.40.22.2014 tanggal 14 November 2014, perihal penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan PT Bintang Sinar Fortuna.

On 17 October 2014, by deed No. 09 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, on the statement of shareholders' meeting decision of PT Sinar Bintang Fortuna that PT Maxx Prima Pasifik took over 80% shares of PT Sinar Bintang Fortuna, located in Tangerang who dealt in trade, development, printing and services. In accordance with the decision of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-41167.40.22.2014 dated 14 November 2014, regarding the Company's receipt of notification of data changes at PT Bintang Sinar Fortuna.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

I. General (continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)

c. Structure of the Company and its
Subsidiaries (continued)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 28 Januari 2015, yang telah diaktakan dalam Notaris Sriwi Bawana Nawaksari,SH, M.Kn, No.20 tanggal 10 Februari 2015, para pemegang saham PT Bintang Sinar Fortuna menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 400.000.000 menjadi Rp 40.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula Rp 100.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000 sehingga atas perubahan tersebut para pemegang saham menempatkan dan menyetorkan tambahan sebesar Rp 9.900.000.000. Atas bagian penambahan modal tersebut para pemegang saham menempatkan secara proporsional sehingga PT Maxx Prima Pasifik memiliki saham sebesar Rp 8.000.000.000 (80%) dan PT Agrarini sebesar Rp 2.000.000.000 (20%).

Based on the General Meeting of Shareholders on 28 January 2015, which was notarized by Notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH., M.Kn, No. 20 dated 10 February 2015, the shareholders of PT Bintang Sinar Fortuna approved the increase in authorized capital from Rp 400,000,000 become to Rp 40,000,000,000 and increased its issued and paid up capital from Rp 100,000,000 become to Rp 10,000,000,000 so that the change in the shareholders put and depositing an additional amounting to Rp 9,900,000,000. The upper part of the capital increase the shareholders proportionally to put PT Maxx Prima Pasifik owns shares amounting to Rp 8,000,000,000 (80%) and PT Agrarini amounting to Rp 2,000,000,000 (20%).

Pada tanggal 16 Oktober 2014, berdasarkan akta No. 07 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari,SH, M.Kn, PT Bintang Sinar Fortuna dan Tn. Lukas Masehi mendirikan PT Maxx Coffee Prima, berkedudukan di Tangerang yang berusaha dalam bidang penyedia makanan dan minuman. Sesuai dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.30075.40.10.2014 tanggal 17 Oktober 2014, mengesahkan pendirian badan hukum Perseroan Terbatas atas nama PT Maxx Coffee Prima.

On 16 October 2014, based on the deed No. 07 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, PT Bintang Sinar Fortuna and Mr. Lukas Masehi established PT Maxx Coffee Prima, located in Tangerang who dealt in the field of food and beverage providers. In accordance with the decision of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.30075.40.10.2014 dated 17 October 2014, endorsed the establishment of a legal entity of the Limited Liability Company on behalf of PT Maxx Coffee Prima.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

I. General (continued)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)

d. Structure of the Company and its
Subsidiaries (continued)

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, No. 17 tanggal 8 Juni 2015, sehubungan dengan, pengoperan atas saham Tn. Lukas Masehi kepada PT Multi Prima Pasifik. Perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0945363 tanggal 24 Juni 2015.

The articles of Association have been amended several times, most recently by Deed of Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, No.17 dated 8 June 2015, with respect to the transfer of the shares of Mr. Lukas Masehi to PT Multi Prima Pasifik. This change was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0945363 dated 24 June 2015.

Pada tanggal 28 April 2017 berdasarkan akta No.85 oleh notaris Stephanie Wilamarta.SH di Jakarta Sesuai dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0132970 tanggal 3 Mei 2017, Perusahaan melakukan pemecahan nilai saham dengan perbandingan 1 banding 5, setiap 1 saham lama dari yang semula nilai nominalnya Rp 500 menjadi 5 saham baru dengan nilai Rp 100. Jumlah saham disetor Perusahaan yang semula 21.250.000 lembar saham dengan nominal Rp 500 meningkat menjadi 106.250.000 lembar saham dengan nominal Rp 100. Jumlah modal dasar Perusahaan dari 85.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 berubah menjadi Rp 425.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 100.

On 28 April 2017 according to deed No.85 by Stephanie Wilamarta. SH notary in Jakarta accordance with the decision of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0132970 dated 3 May 2017, the Company did stock split with a ratio of 1 to 5, every 1 of old stock with amount of Rp 500 turn to 5 new stocks with amount of Rp 100. Total paid in capital stock that originally 21.250.000 shares with nominal of Rp 500 increase to 106.250.000 shares with nominal of Rp 100. Amount of the authorized capital of the Company from 85.000.000 shares with nominal of Rp 500 became to Rp 425.000.000 shares with nominal of Rp 100.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

I. General (continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)

c. *Structure of the Company and its
Subsidiaries* (continued)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham No. 008-1/KISJ/XI/PPPS/2017 pada tanggal 30 Oktober 2017 terjadi transaksi pelepasan 0,12% saham PT Cinemaxx Global Pasifik milik PT Karya Indah Selaras Jaya sebesar Rp 941.315.848 (sembilan ratus empat puluh satu juta tiga ratus lima belas ribu delapan ratus empat puluh delapan Rupiah) dan transaksi pelepasan saham 25% saham PT Maxx Prima Pasifik milik PT Karya Indah Selaras Jaya Rp 2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah). Transaksi ini telah diaktakan dengan akta No. 20 dan 21.

Based on Shares Sale and Purchase Agreement No. 008-1/KISJ/XI/PPPS/2017 on 30 October 2017 there was share disposal transaction at 0,12% of PT Cinemaxx Global Pasifik's shares owned by PT Karya Indah Selaras Jaya amounting to Rp 941.315.848 (nine hundred forty one million three hundred fifteen thousand eight hundred forty eight Rupiah) and share disposal transaction at 25% of PT Maxx Prima Pasifik's shares owned by PT Karya Indah Selaras Jaya amounting to Rp 2,000,000,000 (two billion Rupiah). The transaction has been notarized in notarial deed No. 20 dan 21.

Berdasarkan akta No. 20 tanggal 5 Februari 2018 oleh Stephanie Wilamarta, SH, notaris di Jakarta, PT Karya Indah Selaras melakukan penjualan dan pengalihan saham PT Cinemaxx Global Pasifik sebanyak 500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham. Saham itu dialihkan dengan harga Rp 941.315.848. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0060463 tanggal 8 Februari 2018.

Based on notarial deed No. 20 in 5 February 2018 of Stephanie Wilamarta, SH, notary in Jakarta, PT Karya Indah Selaras sold and transferred PT Cinemaxx Global Pasifik's shares amounted to 500.000 shares with nominal amount of Rp 1.000 per shares. The shares were transferred with price of Rp 941.315.848. The deed was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0060463 dated 8 February 2018.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

I. General (continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)

c. Structure of the Company and its
Subsidiaries (continued)

Berdasarkan akta No. 21 tanggal 5 Februari 2018 oleh Stephanie Wilamarta, SH, notaris di Jakarta, PT Cipta SelarasMaju Jaya melakukan penjualan dan pengalihan saham PT Maxx Prima Pasifik sebanyak 6.000.000 lembar saham sebesar Rp 6.000.000.000 kepada PT Ciptadana Capital dan PT Karya Indah Selaras Jaya melakukan penjualan dan pengalihan saham PT Maxx Prima Pasifik sebanyak 2.000.000 lembar saham sebesar Rp 2.000.000.000 kepada PT Ciptadana Capital. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0060459 tanggal 8 Februari 2018.

Based on notarial deed No. 21 in 5 February 2018 of Stephanie Wilamarta, SH, notary in Jakarta, PT Cipta Selaras Maju Jaya sold and transferred PT Maxx Prima Pasifik's shares amounted to 6,000,000 shares amounting Rp 6,000,000,000 to PT Ciptadana Capital and PT Karya Indah Selaras Jaya sold and transferred PT Maxx Prima Pasifik's shares amounted to 2,000,000 shares amounting Rp 2,000,000,000 to PT Ciptadana Capital. The deed was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0060459 dated 8 February 2018.

Pengalihan saham PT Maxx Prima Pasifik milik PT Cipta Selaras Maju Jaya sebesar Rp 6.000.000.000 dibayarkan secara tunai.

Transferred of PT Maxx Prima Pasifik's shares amounted to Rp 6,000,000,000 was paid in cash.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham No. 008-2/CSMJ/XI/PPPS/2017 pada tanggal 30 Oktober 2017 terjadi transaksi pelepasan 12,33% saham PT Cinemaxx Global Pasifik milik PT Cipta Selaras Maju Jaya sebesar Rp 98.838.164.072,- (sembilan puluh delapan miliar delapan ratus tiga puluh delapan juta seratus enam puluh empat ribu tujuh puluh dua Rupiah) dan transaksi pelepasan saham 75% saham PT Maxx Prima Pasifik milik PT Cipta Selaras Maju Jaya sebesar Rp 6.000.000.000,- (enam miliar Rupiah). Transaksi ini telah diaktakan dengan akta No. 19 dan 21

Based on Shares Sale and Purchase Agreement No. 008-2/CSMJ/XI/PPPS/2017 on 30 October 2017 there was share disposal transaction at 12.33% PT Cinemaxx Global Pasifik's shares owned by PT Cipta Selaras Maju Jaya amounting to Rp 98,838,164,072 (ninety eight billion eight hundred thirty eight million one hundred sixty four thousand seventy two Rupiah) and share disposal transaction at 75% of PT Maxx Prima Pasifik's shares owned by PT Cipta Selaras Maju Jaya amounting to Rp 6,000,000,000 (six billion Rupiah). This transaction has been notarized in notarial deed No. 19 and 21.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

I. General (continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)

c. *Structure of the Company and its Subsidiaries*
(continued)

Berdasarkan akta No. 19 tanggal 5 Februari 2018 oleh Stephanie Wilamarta, SH, notaris di Jakarta, PT Cipta SelarasMaju Jaya melakukan penjualan dan pengalihan saham PT Cinemaxx Global Pasifik sebanyak 52.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham. Saham itu dialihkan dengan harga Rp 98.838.164.072. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat keputusan No.AHU-AH.01.03-0060463 tanggal 8 Februari 2018.

Based on notarial deed No. 19 in 5 February 2018 of Stephanie Wilamarta, SH, notary in Jakarta, PT Cipta Selaras Maju Jaya sold and transferred PT Cinemaxx Global Pasifik shares amounted to 52,500,000 shares with nominal amount of Rp 1.000 per shares. The shares were transferred with price of Rp 98,838,164,072. The deed was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0060463 dated 8 February 2018.

Pengalihan saham PT Cinemaxx Global Pasifik milik PT Cipta Selaras maju jaya sebesar Rp 98.838.164.072 dibayarkan dengan cara mengkompensasikan piutang PT Ciptadana Capital kepada PT Cipta Selaras Maju Jaya sebesar Rp 73.000.000.000 dan sisanya sebesar Rp 26.838.164.072 dibayar secara tunai.

Transferred of PT Cinemaxx Global Pasifik's shares owned by PT Cipta Selaras Maju Jaya amounted to Rp 98,838,164,072 was paid by compensating PT Ciptadana Capital receivables to PT Cipta Selaras Maju Jaya amounted to Rp 73,000,000,000 and the rest amounted to Rp 26,838,164,072 was paid in cash.

Berdasarkan akta No. 25 tanggal 5 Desember 2017 oleh Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.kn, notaris di Kabupaten Tangerang, saham PT Metropolitan Tirtaperdana dialihkan. PT Metropolitan Sinar Indah mengalihkan saham sebesar 57.314 lembar saham kepada Tuan Agus Sulistiyo dengan harga Rp 343.884.000. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0200776 tanggal 14 Desember 2017.

Based on notarial deed No. 25 in 5 December 2017 of Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.kn, notary in district Tangerang, PT Metropolitan Tirtaperdana's shares were transferred. PT Metropolitan Sinar Indah transferred shares of 57,314 shares to Mr. Agus Sulistiyo with price of Rp 343,884,000. The deed was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0200776 dated 14 December 2017.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

I. General (continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

c. Structure of the Company and its Subsidiaries (continued)

Berdasarkan akta No. 26 tanggal 5 Desember 2017 oleh Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.kn, notaris di Kabupaten Tangerang, saham PT Metropolitan Tirtaperdana dialihkan. PT Multi Usaha Wisesa mengalihkan saham sebesar 4.685 lembar saham kepada Tuan Agus Sulistiyo. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0200776 tanggal 14 Desember 2017.

Based on notarial deed No. 26 in 5 December 2017 of Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.kn, notary in district Tangerang, PT Metropolitan Tirtaperdana's shares were transferred. PT Multi Usaha Wisesa transferred shares of 4,685 shares to Mr. Agus Sulistiyo. The deed was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0200776 dated 14 December 2017.

Berdasarkan akta No. 27 tanggal 5 Desember 2017 oleh Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.kn, notaris di Kabupaten Tangerang, saham PT Metropolitan Tirtaperdana dialihkan. PT Multi Usaha Wisesa mengalihkan saham sebesar 1 lembar saham kepada Tuan Dwi Iswanto. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0200776 tanggal 14 Desember 2017.

Based on notarial deed No. 27 in 5 December 2017 of Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.kn, notary in district Tangerang, PT Metropolitan Tirtaperdana's shares were transferred. PT Multi Usaha Wisesa transferred shares of 1 shares to Mr. Dwi Iswanto. The deed was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0200776 dated 14 December 2017.

d. Dewan Komisaris dan Direksi

d. Commissioners and Directors

Sesuai dengan keputusan RUPS No. 10 tanggal 6 Juni 2018 yang disahkan oleh notaris Satria Amiputra A, SE, SH, notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

In accordance with the decision of the AGM No. 10 dated 6 June 2018 which was notarized by Satria Amiputra A, SE, SH, notary in Jakarta, the composition of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Eddy Harsono Handoko	President Commissioner
Komisaris Independen	Ganesh Chander Grover	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Laurensia Adi	Independent Commissioner

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

I. General (continued)

e. Dewan Komisaris dan Direksi(lanjutan)

e. *Commissioners and Directors(continued)*

Sesuai dengan keputusan RUPS No. 84 tanggal 28 April 2017 yang disahkan oleh notaris Stephanie Wilamarta, SH, notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:(lanjutan)

In accordance with the decision of the AGM No. 84 dated 28 April 2017 which was notarized by Stephanie Wilamarta, SH, notary in Jakarta, the composition of the Board of Commissioners and Directors are as follows:(continued)

Dewan Direksi		<i>Board of Directors</i>
Presiden Direktur	Lukman Djaja	<i>President Director</i>
Direktur	Martinus Laihad	<i>Director</i>
Direktur Independen	Made Seputra Djaya	<i>Independent Director</i>

Sesuai dengan keputusan RUPS No. 84 tanggal 28 April 2017 yang disahkan oleh notaris Stephanie Wilamarta, SH, notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

In accordance with the decision of the AGM No. 84 dated 28 April 2017 which was notarized by Stephanie Wilamarta, SH, notary in Jakarta, the composition of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

Dewan Komisaris		<i>Board of Commisioners</i>
Presiden Komisaris	Martinus Laihad	<i>President Commisioner</i>
Komisaris	Marshall Martinus T	<i>Commisioner</i>
Komisaris	Ivan Setiawan Budiono	<i>Commisioner</i>

Dewan Direksi		<i>Board of Directors</i>
Presiden Direktur	Lukman Djaja	<i>President Director</i>
Direktur	Hartono Tjahjana	<i>Director</i>
Direktur Independen	Made Seputra Djaya	<i>Independent Director</i>

Susunan komite audit Perusahaan per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit committee as of 30 September 2018 and 31 December 2017 are as follows:

Ketua	Laurensia Adi	<i>Chief</i>
Anggota	Ganesh Chander Grover	<i>Member</i>
Anggota	Susanto Kusnadi	<i>Member</i>

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki jumlah pegawai tetap sebanyak 146 orang dan 687 orang masing-masing pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

The Company and Subsidiaries have a total number of permanent employee 146 people and 687 people respectively as of 30 September 2018 and 31 December 2017.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Beban gaji dan kompensasi untuk Komisaris dan Direktur adalah sebesar Rp 4.107.948.275 dan Rp 8.008.872.500 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

e. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian per 30 September 2018 pada tanggal 29 Oktober 2018.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang dianut oleh Perusahaan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian ini.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bapepam-LK bagi perusahaan manufaktur yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

I. General (continued)

d. *Commissioners and Directors* (continued)

Salaries expense and compensation to Commissioners and Directors amounted to Rp 4,107,948,275 and Rp 8,008,872,500 respectively for the years ended 30 September 2018 and 31 December 2017.

e. *The issuance of the consolidated financial statements*

The Company's management is responsible for the preparation of consolidated financial statements and agreed to issue consolidated financial statements as of 30 September 2018 on 29 October 2018.

2. Summary of significant accounting policies

The following are the significant accounting policies adopted by the Company in preparing these consolidated financial statements.

a. *Basic of preparation of consolidated financial statements*

The consolidated financial statements have been prepared using generally accepted accounting principles in Indonesia, namely the Financial Accounting Standards in Indonesia and Financial Services Authority first of regulation of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 Presentation and Disclosure of Financial Statements of bankers/issuers or Public Company, which is attached to the decree No. KEP-347/BL/2012, and Financial Statements Presentation Guidelines set by Bapepam-LK for manufacturing companies that offer shares to the public.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang dianut oleh Perusahaan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian ini. (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep beban perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara beban perolehan dan nilai realisasi bersih dan penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

The following are the significant accounting policies adopted by the Company in preparing these consolidated financial statements. (continued)

a. *Basic of preparation of consolidated financial statements (continued)*

The consolidated financial statements are prepared under the acquisition expenses, except for inventories which are stated at the lower of the acquisition cost and the net realizable value and certain investments are accounted for under the equity method. The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

Consolidated cash flow statement presents the cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Penerapan dari standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) yang berlaku efektif 1 Januari 2017 meliputi :

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan”
- ISAK 31 “Interpretasi atas ruang lingkup”
- PSAK13 “Properti Investasi”
- ISAK 32 “Definisi dan hierarki standar akuntansi keuangan”

- PSAK 3 “Laporan keuangan interim”
- PSAK 24 “Imbalan kerja”
- PSAK 58 “Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual”
- Amandemen PSAK 60 “Instrumen keuangan: Pengungkapan”

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- PSAK 69 “Agrikultur”
- Amandemen PSAK 2 “Laporan arus kas”

- Amandemen PSAK 15 “Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama”
- Amandemen PSAK 16 “Aset tetap”

- Amandemen PSAK 46 “Pajak penghasilan”
- Amandemen PSAK 67 “Pengungkapan

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

a. Basic of preparation of consolidated financial statement (continued)

Changes in Statement of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“IFAS”)

The application of the accounting standards and interpretations of new accounting standards issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) effective 1 January 2017 include:

- Amendment of SFAS 1 “Presentation of financial statement”
- IFAS 31 “Interpretation of scope”
- SFAS 13: “Investment Property”
- IFAS 32 “Interpretation on definition and hierarchy of financial accounting standards”
- SFAS 3 “Interim financial statements”
- SFAS 24 “Employee benefit”
- Amendment of SFAS 58 “Non-current assets held for sale”
- Amendment of SFAS 60 “Financial instrument: Disclosure”

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning on or after 1 January 2018 are as follows:

- SFAS 69 “Agriculture”
- Amendment of SFAS 2 “Statement of cash flow”
- Amendment to SFAS 15 “Investment in associate and joint venture”
- Amendment to SFAS 16 “Property, plant and equipment”
- Amendment to SFAS 46 “Income taxes”

- Amendment of SFAS 67 ‘Disclosure of Interests in other entities’

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
30 September 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 30 September 2018 and 31 December 2017
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

kepentingan dalam entitas lain”

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pada tanggal pengesahan laporan keuangankonsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

a. *Basic of preparation of consolidated financial statement (continued)*

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS to its consolidated financial statements.

b. Aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan perusahaan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, properti investasi, piutang pihak berelasi dan investasi pada entitas asosiasi.

b. *Financial assets and liabilities*

The company classifies its financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

Financial assets of the company and subsidiaries consists of, cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, investment property, related party receivables and investments in associates.

Liabilitas keuangan perusahaan dan entitas anak terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan kewajiban imbalan pasca kerja.

Financial liabilities of the company and subsidiaries consist of bank debt, trade payables, other payables, accrued expenses and employee benefit liabilities.

Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori :

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan rugi laba.
- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang.
- (iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan
- (iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Financial assets

The company classifies its financial assets in the category:

- (i) *Financial assets at fair value through the income statement.*
- (ii) *Loans and receivables.*
- (iii) *Financial assets held to maturity, and*
- (iv) *Financial assets available for sale.*

The classification depends on the purpose for which the financial assets. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. *Financial assets and liabilities*(continued)

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

(i) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. Financial assets are classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near future and there is evidence of a pattern of short term profit taking that date.

Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen

Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam "keuntungan/kerugian selisih kurs".

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in "profit/loss on foreign exchange".

Tidak ada aset keuangan perusahaan dan entitas anak yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan.

There are no financial assets of the company and subsidiaries are classified as financial assets held for trading.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

(ii) *Loans and receivables*

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have not quoted in an active market. At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Aset keuangan perusahaan dan entitas anak yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Financial assets of the company and subsidiaries classified as loans and receivables include cash and bank, accounts receivable and other receivables.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
30 September 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 30 September 2018 and 31 December 2017
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) Investasi pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Aset keuangan perusahaan dan entitas anak yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi jangka pendek.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

c. *Financial assets and liabilities*(continued)

(iii) *Financial assets held to maturity*

Financial assets held to maturity are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, as well as the management has the positive intention and ability to hold financial assets to maturity, except:

- a) *Investments designated upon initial recognition as financial assets at fair value through profit or loss;*
- b) *Investment that are designated by the entity as available for sale; and*
- c) *Investments that meet the definition of loans and receivables.*

At the time of initial recognition, financial assets held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

Financial assets of the company and subsidiaries classified as held-to-maturity is short-term investments.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba dan rugi yang sebelumnya diakui di saldo laba, diakui pada laporan laba rugi. Namun pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual dan diakui pada laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori:

- a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; dan

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

b. *Financial assets and liabilities*(continued)

(iv) *Financial assets available for sale*

Investments in available-for-sale financial assets are non-derivatives that are intended to be held for a certain period which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, foreign exchange or that are not classified as loans, investments that are classified as held-to-maturity maturity or financial assets at fair value through profit or loss.

At the time of initial recognition, financial assets available for sale are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value with gains and losses recognized in the statement of changes in equity except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial asset is derecognized.

If a financial asset available for sale to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in retained earnings, is recognized in the income statement. However, interest income is calculated using the effective interest method, gains or losses due to changes in exchange rates on monetary assets classified as available for sale and recognized in the income statement.

Financial liabilities

The company classifies its financial liabilities in the category:

- a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss; and*

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
30 September 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 30 September 2018 and 31 December 2017
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

b) Financial liabilities measured at amortized cost

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. *Financial assets and liabilities (continued)*

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

(i) *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Financial liabilities are classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near future and there is evidence of a pattern of short term profit taking that date. Derivatives are classified as liabilities for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Tidak ada liabilitas keuangan yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

No financial liabilities are classified as financial liabilities held for trading.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan diakui dalam "keuntungan/kerugian selisih kurs".

Gains and losses arising from changes in fair value of derivatives that are managed in conjunction with designated financial liabilities recognized under "gains/losses on foreign exchange".

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

(ii) *Financial liabilities measured at amortized cost*

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan kewajiban imbalan paska kerja.

Financial liabilities are measured at amortized cost, among others, bank debt, trade payables, other payables, accrued expenses and employee benefit liabilities.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
30 September 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 30 September 2018 and 31 December 2017
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. *Financial assets and liabilities (continued)*

Estimasi nilai wajar

The estimated fair value

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Nilai pasar yang digunakan perusahaan dan entitas Anak untuk aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan adalah harga penawaran (*bid price*). Sedangkan untuk aset yang akan diperoleh atau liabilitas yang dimiliki adalah harga permintaan (*offer price*).

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on the market value prevailing at the date of statement of financial position. The market value used by the company and subsidiaries for the assets or liabilities to be issued is the offer price (bid price). As for the assets to be acquired or liabilities held is the asking price (offer price).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

The fair value of financial instruments that are not traded in the market is determined using valuation techniques.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

c. *Principles of consolidation*

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh perusahaan dan entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

The accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements have been applied consistently by the company and its subsidiaries, unless otherwise stated.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi aset dan liabilitas perusahaan dan entitas anaknya dimana perusahaan, baik secara langsung ataupun tidak langsung, memiliki lebih dari setengah hak suara dan memiliki kemampuan mengendalikan kebijakan keuangan dan operasional entitas kecuali, dalam keadaan yang jarang, dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian atau perusahaan memiliki kemampuan mengendalikan entitas walaupun memiliki kurang dari atau sama dengan setengah hak suara.

The consolidated financial statements include the assets and liabilities of the company and its subsidiaries in which the company, either directly or indirectly, owns more than half the voting rights and has the ability to control the financial and operating policy entity unless, in rare cases, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control or the company has the ability to control the entity, even though it has less than or equal to half of the voting rights.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal perusahaan kehilangan pengendalian.

c. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date where control is transferred to the company. Subsidiaries are no longer consolidated from the date of loss of control.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian antara perusahaan dan entitas anak yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

All transactions, balances, profit and loss between the company and its subsidiaries are unrealized and have been eliminated.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan kepada perusahaan.

Non-controlling interests are proportionate share of the operating results and net assets of subsidiaries that are not attributable to the company.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuiditas jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, yang tidak dijamin dan dibatasi penggunaannya. Termasuk didalamnya deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan serta tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai "setara kas".

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits that can be withdrawn at any time and short-term investments liquidity with maturities of three months or less, which is not guaranteed and unrestricted. Including time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral are classified as "cash equivalents".

e. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam nilai wajar awal, dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk apabila terdapat bukti yang obyektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

e. Accounts receivable

Trade receivables are presented in the initial fair value and subsequently measured at amortized value after deducting the allowance for impairment of receivables. Allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the Company is unable to charge the entire value payable in accordance with the requirements of the initial receivables. Allowance for impairment of receivables is written off when they are determined to be uncollectible.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

f. Transactions with related parties

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (revisi 2010): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 7 (revised 2010) "Related Party Disclosures". The revised SFAS requires disclosure of the relationship, the transaction and related party balances, including commitments, in the consolidated financial statements and also applies to individual financial statements. There was no significant impact from the adoption of SFAS revised the consolidated financial statements.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

A related party is a person or entity related to the entity that is preparing its financial statements (the reporting entity).

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

a. The person or member's family is related to a reporting entity if that person:

- i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

i) Has control or joint control over the reporting entity;

ii) Has significant influence over the reporting entity; or

iii) Is the key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

b. An entity is related to a reporting entity if it meets one of the following:

i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

i) The entity and the reporting entity are members of the same group (meaning a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana

ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
30 September 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 30 September 2018 and 31 December 2017
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

entitas lain tersebut adalah
anggotanya).

*member of a group, which the other
entity is a member).*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v) Entitas tersebut menyelenggarakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.

vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a angka (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan atas persediaan yang usang dan perputarannya lambat ditentukan, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan jika diperlukan.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

f. Transactions with related parties (continued)

b. An entity is related to a reporting entity if it meets one of the following: (continued)

iii) Both entities are joint ventures of the same third party.

iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v) The entity is conducting a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in the letter a.

vii) The person identified in the letter a number (1) has significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or the parent of the entity).

All transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Inventory

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Allowance for obsolete inventories and slow-moving determined, if any, based on a review of conditions of supplies if needed.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

h. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan pada usaha selama masa manfaat masing-masing biaya.

i. Investasi jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", yang mengklasifikasikan surat berharga dalam kelompok "dimiliki hingga jatuh tempo" dimana investasi dalam efek utang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi atau diskonto yang diamortisasi sampai jatuh tempo.

j. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi oleh perusahaan dan entitas anak dengan persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, investasi pada entitas asosiasi dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi bagian atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan pendapatan dividen. Investasi pada entitas afiliasi dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat sebesar beban perolehan (*cost method*), kecuali bila ada penurunan permanen.

k. Aset tetap

Kelompok usaha menerapkan PSAK No. 16 (revisi 2011): "Aset Tetap". Revisi PSAK No. 16 ini juga mengatur akuntansi tanah sehingga PSAK ini juga mencabut PSAK No. 47: "Akuntansi Tanah". ISAK No. 25 yang juga berlaku efektif pada tanggal yang sama, memberikan pedoman lebih lanjut mengenai perlakuan beberapa hak atas tanah di Indonesia beserta biaya terkait.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

h. *Prepaid expenses*

Prepaid expenses charged to income over the useful life of each charge.

i. *Short-term investments*

The Company and Subsidiaries apply "Accounting for Certain Investments in Securities", which classifies marketable securities in the "held to maturity" where investments in debt securities classified as held-to-maturity are carried at cost, adjusted by the premium or discount is amortized until maturity.

j. *Investments in associates*

Investments in associates by the company and Subsidiaries with ownership interests of at least 20% but not more than 50% accounted for by the equity method (equity method). With this method, investments in associates is stated at cost and plus or minus portion of the profit or loss of associates from the date of acquisition and reduced by dividends. Investments in entities affiliated with ownership of less than 20% of the load is carried at cost (cost method), unless there is a permanent decline.

k. *Fixed assets*

The group adopted SFAS No. 16 (revised 2011), "Fixed Assets". Revised SFAS No. 16 is also set so that the accounting of land is also revoke SFAS No. 47, "Accounting for Land". IFAS No. 25 is also effective on the same date, provide further guidance regarding the treatment of some land rights in Indonesia and their related costs.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
 (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
 (continued)

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Fixed assets (continued)

Perusahaan dan entitas anak memilih model biaya dalam kebijakan akuntansi aset tetap dimana aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

The company and subsidiaries chose the cost model in accounting policy of fixed assets where fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method (straight-line method) based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Year	
Bangunan dan prasarana	5 – 20	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan pabrik	4 – 10	<i>Machinery and factory equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	5 – 8	<i>Furniture and office equipment</i>
Alat pengangkutan	5	<i>Transportation equipment</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Beban-belan tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and is not amortized. Certain cost associated with the acquisition or renewal of land rights are deferred and amortized over the period of land rights or the estimated useful lives of the land, whichever is shorter.

Penyusutan aset tetap PT Multi Usaha Wisesa, entitas anak, dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap dengan tarif sebagai berikut :

Depreciation of fixed assets of PT Multi Usaha Wisesa, subsidiaries, calculated using the double-declining balance method based on the estimated useful lives of fixed assets at the following rates:

	Tahun/Year	Tarif/ Rate	
Perabotan dan peralatan kantor	5 - 8	25%	<i>Furniture and office equipment</i>
Alat pengangkutan	1 - 4	50%	<i>Transportation equipment</i>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Fixed assets (continued)

Penyusutan bangunan dan prasarana PT Multi Usaha Wisesa, Entitas Anak, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Depreciation of buildings and infrastructure PT Multi Usaha Wisesa, Subsidiary, is calculated using the straight-line method based on the estimated useful life of 20 years.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated income statement as incurred; renewals and significant amounts are capitalized. Fixed assets that are no longer used or sold, their carrying values and accumulated depreciation and amortization are removed from the accounts, and any gain or loss is recorded in the consolidated income statement for the year.

Pada setiap akhir pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

At the end of each reporting residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and if necessary adjusted prospectively.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and will be transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

l. Properti investasi

l. Investment property

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Investment property is land or buildings held for operating lease or increase in value, and are not used or sold in the operations.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan model nilai biaya atas properti investasi selama tahun berjalan. Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang bisa langsung diatribusikan.

The company and subsidiaries apply the model of the cost value of investment property during the year. Investment properties are initially measured at cost, including expenditure that can be directly attributed.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

1. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Setiap laba atau rugi yang berasal dari tidak diakuinya aset (perhitungan selisih antara hasil bersih pengurangan dan jumlah tercatat aset) termasuk dalam laporan laba rugi akhir tahun dimana akun tersebut dihentikan pengakuannya.

1. *Investment property* (continued)

Investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no economic benefit in the future can be expected from its disposal. Any profit or loss derived from the derecognition of the asset (the calculation of the difference between the net proceeds of the reduction and the carrying amount of the asset) is included in the income statement at the end of the year in which the account is derecognized.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 23 (revisi 2010): "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

m. *Recognition of income and expense*

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 23 (revised 2010), "Revenue". This revised SFAS identified revenue recognition criteria are met, so that the revenue can be recognized, and the accounting treatment of revenue arising from certain transactions and events, as well as providing practical guidance in the application of criteria regarding revenue recognition.

Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

There was no significant impact from the adoption of SFAS revised the consolidated financial statements.

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah transaksi yang berlaku pada tanggal tersebut yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

n. *Transactions and balances in foreign currencies*

Transactions in foreign currencies are recorded based on the exchange rates prevailing at the transaction date. On the statement of financial position, assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on transaction exchange rates prevailing at that date issued by Bank Indonesia. Gains or losses are credited or charged to current operations.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
30 September 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 30 September 2018 and 31 December 2017
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)

Kurs yang digunakan adalah sebesar Rp 14.404 untuk USD 1 pada tanggal 30 September 2018 dan Rp 13.548 untuk USD 1 pada tanggal 31 Desember 2017.

o. Penghasilan atau beban pajak

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 46 (revisi 2010): "Pajak Penghasilan", yang menggantikan PSAK 46: "Akuntansi Pajak Penghasilan". Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK 20: "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan.

Beban pajak penghasilan ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

n. Transactions and balances in foreign currencies (continued)

The exchange rates used amounting to Rp 14.404 to USD 1 on 30 September 2018 and USD 13,548 to USD 1 as of 31 December 2017.

o. Income or tax expense

The Company and Subsidiaries applied SFAS 46 (revised 2010): "Income Taxes", which replaces SFAS No. 46, "Accounting for Income Taxes". In addition, the Company also implemented IFAS 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders".

The application of these standards will not have a material impact on the financial statements.

Income tax expense is determined based on the taxable income for the period were calculated based on prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of assets and liabilities according to consolidated financial statements and tax bases of assets and liabilities.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that the possibility can be utilized to reduce taxable income in future periods.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

o. Penghasilan atau beban pajak (lanjutan)

o. *Income or tax expense (continued)*

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance of sheet date. Changes in the carrying value of assets and the deferred tax liabilities due to a change in tax rates is charged to the current year, except to the extent that it previously charged or credited to equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the Consolidated Statements of Financial Position on the basis of the same manner the current tax assets and liabilities, except for deferred tax assets and liabilities for different legal entities.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

The extra amount of principal and tax penalties stipulated by the Tax Assessment Letter ("SKP") is recognized as income or expense in the statements of comprehensive income and other comprehensive income for the period, except if the proposed settlement efforts further. The extra amount of principal outstanding taxes and penalties stipulated by SKP deferred all meet the criteria for asset recognition.

Perusahaan menerapkan PSAK 46 (revisi 2010), yang mensyaratkan perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Periode Berjalan" dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain.

The company adopted SFAS 46 (revised 2010), which requires the company recorded interest and penalties for shortage/excess income tax payments, if any, as part of the "Benefit (expense) Income Taxes - Current Period" in the statement of comprehensive income and the income of other comprehensive.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

p. Informasi segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan umum produk perusahaan dan entitas anak (segmen usaha) dan wilayah pemasarannya (segmen geografis).

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan entitas anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan dan entitas anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

q. Laba (rugi) per saham dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih, dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan sebesar 106.250.000 dan 21.250.000 lembar saham pada tahun 2017 dan 2016.

p. Segment information

Segment information is presented according to the general classification of the products of the company and subsidiaries (business segment) and the marketing area (geographical segment).

A business segment is a component of the company and subsidiaries that can be distinguished in providing products or services and that is subject to risks and returns of other business segments.

A geographical segment is a component of the company and subsidiaries that can be distinguished in providing products or services on the environment (region) and that certain economic risks and rewards that are different from the risks and rewards of components operating in an environment (region) economies.

q. Earnings (loss) per basic share

Earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss), by the weighted average number of shares outstanding during the year amounted to 106,250,000 and 21,250,000 shares in 2017 and 2016.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

r. Imbalan paska kerja

r. Post-retirement benefits

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 24 (revisi 2013): "Imbalan Kerja". Revisi PSAK ini antara lain memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada periode berjalan ke dalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan dan entitas anak memilih mempertahankan metode yang dipakai sebelumnya yaitu metode koridor 10% sehubungan dengan pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul.

The company and subsidiaries applied SFAS No. 24 (revised 2013), "Employee Benefits". Revised SFAS among others allows entities to apply a systematic method for recognition faster than gains/losses are arising from defined benefit, among others, direct recognition of gains / losses incurred in the current period in other comprehensive income. The company and subsidiaries choose to maintain the previously used method is the method corridor at 10% with respect to the recognition of gains/losses are incurred.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

The amount recognized as a defined benefit obligations in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation adjusted for actuarial gains or losses unrecognized past service cost and unrecognized.

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (revisi 2013): "Imbalan Kerja" secara retrospektif. Berdasarkan revisi atas PSAK tersebut, keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Effective 1 January 2015, the Company adopted SFAS No. 24 (revised 2013), "Employee Benefits" retrospectively. Based on the revision of SFAS, actuarial gains or losses arising are recognized as Other Comprehensive Income and presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately in profit or loss.

Liabilitas atau aset imbalan pasti neto adalah nilai agregat dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (dihasilkan dari penggunaan tingkat diskonto berdasarkan obligasi korporat berkualitas tinggi) pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan efek, membatasi aset imbalan pasti neto yang ditetapkan ke batas tertinggi aset.

Liabilities or net defined benefit asset is the aggregate value of the benefit obligation plan (resulting from the use of a discount rate based on high quality corporate bonds) at the end of the reporting period less the fair value of plan assets (if any), adjusted for the effects, limiting the net defined benefit asset assigned to the asset ceiling.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

r. Imbalan paska kerja (lanjutan)

r. Post-retirement benefits (continued)

Batas tertinggi aset adalah nilai kini dari imbalan ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan tersebut.

The upper limit asset is the present value of economic rewards available in the form of refunds from the plan or reductions that future contributions.

Dalam program imbalan pasti, biaya imbalan ditentukan terpisah untuk masing-masing program dengan menggunakan metode projected unit credit. Biaya imbalan pasti terdiri dari:

In a defined benefit program, the cost of remuneration is determined separately for each program using the projected unit credit method. Cost of defined benefit consists of:

- Biaya jasa
- Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

- *Cost of services*
- *Interest on liabilities net or net defined benefit asset*
- *Measurement of return liabilities or net defined benefit asset.*

Biaya jasa dimana termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui ketika terjadi amandemen atau perubahan program imbalan pasti atau kurtailmen.

Cost of services which include current service cost, past service costs and gains or losses on settlement are recognized as an expense in profit or loss. Past service costs are recognized when the amendment or alteration or curtailment of a defined benefit program.

Bunga neto didalam liabilitas atau aset imbalan neto adalah perubahan selama periode liabilitas atau aset imbalan neto yang muncul dari periode waktu yang ditentukan dengan menggunakan tarif diskon berdasarkan obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi ke dalam liabilitas atau aset imbalan neto. Bunga neto didalam liabilitas atau aset imbalan neto diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laporan laba rugi.

Net interest in the net liability or asset in return is the change during the period in liabilities or assets arising from net remuneration specified time period using a discount rate based on high-quality corporate bonds in exchange for the net liability or asset. Net interest in the net liability or asset in return recognized as an expense or income in the income statement.

Perhitungan yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, pendapatan dari aset dan setiap perubahan dalam aset ceiling (tidak termasuk bunga neto pada liabilitas imbalan) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain pada periode dimana mereka muncul.

Calculation consists of gains and losses, income from assets and any changes in the asset ceiling (not included in the net interest benefit liabilities) recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they arise.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

r. Imbalan paska kerja (lanjutan)

Perhitungan kembali diakui dalam laba ditahan dalam ekuitas dan tidak klasifikasikan kembali ke laporan laba rugi pada periode berikutnya.

r. Post-retirement benefits (continued)

The new calculations are recognized in retained earnings in equity and is not classified back to the income statement in subsequent periods.

s. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perusahaan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

s. Identification and measurement of impairment

The Company assesses whether there is objective evidence of impairment has on the Company's financial assets. Financial asset is impaired if objective evidence indicates that an adverse event has occurred after the initial recognition of financial assets, and these events have an impact on future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang oleh Perusahaan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

The objective evidence that a financial asset is impaired includes default or delinquency by a debtor, restructuring of accounts receivable by the Company with the requirements may not be granted if the debtor is experiencing financial difficulties, an indication that the debtor will enter bankruptcy or observable data other related groups financial assets such as the deterioration of the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults on the assets in the group.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan bukti penurunan nilai atas piutang secara kolektif karena manajemen yakin bahwa piutang ini memiliki karakteristik kredityang sejenis.

The Company and Subsidiaries determine evidence of impairment of receivables collectively because management believes that these receivables have the same credit characteristic.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

s. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)

s. *Identification and measurement of
impairment* (continued)

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model statistik dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini sedemikian rupa sehingga dapat mengakibatkan kerugian aktua yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis.

In evaluating collective impairment, the Company and Subsidiaries using a statistical model of the historical trend on the probability of default, recovery time and the number of losses incurred, adjusted for management's judgment as to whether the economic conditions and the current credit in a way that could lead to actual loss the amount will be greater or less than the amount determined by the historical models.

Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

The level of default, loss rates and the expected time for recovery in the future will be compared regularly against actual outcomes to ensure these estimates are still adequate.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

When an event occurring after the impairment was recognized causes the impairment loss decreases, the impairment loss previously recognized should be restored and the recovery is recognized in the income statement.

t. Sewa

t. *Rent*

Berdasarkan PSAK No. 30 (revisi 2011): "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Under SFAS No. 30 (revised 2011): "Rent", the determination of whether an arrangement is a lease agreement or agreements containing leases is based on the substance of the agreement at inception date and whether the fulfillment of the agreement depends on the use of an asset and the agreement provides a right to use the asset.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

t. Sewa(lanjutan)

t. Rent(continued)

Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Under this revised SFAS, leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Furthermore, a lease is classified as an operating lease if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Perusahaan sebagai penyewa.

Company as a lessee.

- i. Dalam sewa operasi, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.
- ii. Dalam sewa pembiayaan, setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.
- iii. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi komprehensif setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

- i. Under an operating lease, the lease payments recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.*
- ii. In a finance lease, each lease payment is allocated between the finance charge and the reduction of the obligation so as to achieve a periodic rate constant on the balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges are presented as long-term liabilities.*
- iii. Interest element of the finance cost is charged to the income statement each period during the lease term so as to produce a periodic rate that is constant over the balance of the liability.*

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat.

Fixed assets acquired through finance leases are depreciated over the shorter of the lease term and their useful lives.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

t. Sewa (lanjutan)

t. Rent (continued)

Perusahaan sebagai perusahaan sewa guna usaha.

Company as a lessor company.

i. Apabila aset disewakan dengan sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

i. When assets are leased to an operating lease, the asset is presented in the statement of financial position according to the nature of the asset. Lease income is recognized as revenue straight-line basis over the lease term.

ii. Apabila aset sewa disewakan dengan sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai Piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

ii. If the leased assets leased by finance lease, the present value of lease payments are recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as deferred finance lease income.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Lease income is recognized over the lease term using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

u. Aset tak berwujud

u. Intangible assets

Aset tak berwujud merupakan merek dagang yang ditanggguhkan dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Merek dagang yang ditanggguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 10 tahun.

Intangible assets are trademarks deferred consideration of such assets will generate future economic benefits. Deferred trademarks are amortized using the straight-line method over 10 years.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 September 2018 and 31 December 2017
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

3. Kas dan setara kas

3. Cash and cash equivalents

Saldo kas dan setara kas per 30 September 2018
 dan 31 Desember 2017 terdiri dari :

*Cash and cash equivalents as of
 30 September 2018 and 31 December 2017
 consist of :*

	30 Sep 2018/ 30 Sep 2018	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	
Kas	39.410.130	52.355.250	<i>Cash on hand</i>
Jumlah kas	39.410.130	52.355.250	<i>Total cash on hand</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
<u>Rekening Rupiah</u>			<i>Rupiah accounts</i>
PT Bank National Nobu	37.402.086.296	3.538.001.482	<i>PT Bank National Nobu</i>
<u>Rekening dolar Amerika Serikat</u>			<i>USD accounts</i>
PT Bank National Nobu	673.459.703	794.480.326	<i>PT Bank National Nobu</i>
Sub jumlah bank pihak berelasi	38.075.545.999	4.332.481.808	<i>Subtotal of bank related parties</i>
Pihak ketiga			<i>Third Parties</i>
<u>Rekening Rupiah</u>			<i>Rupiah accounts</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.581.517.896	2.497.007.957	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	5.126.943.153	2.776.824.206	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<u>Rekening dolar Amerika Serikat</u>			<i>US Dollar account</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	439.302.847	450.643.466	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Sub jumlah bank pihak ketiga	7.147.763.896	5.724.475.629	<i>Subtotal of bank third parties</i>
Jumlah bank	45.223.309.896	10.056.957.437	<i>Total cash in bank</i>
Deposito			<i>Time deposits</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
<u>Rekening Rupiah</u>			<i>Rupiah account</i>
PT Bank National Nobu	14.000.000.000	17.000.000.000	<i>PT Bank National Nobu</i>
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat</u>			<i>USD account</i>
PT Bank National Nobu	2.979.400.000	2.709.600.000	<i>PT Bank National Nobu</i>
Sub jumlah pihak berelasi	16.979.400.000	19.709.600.000	<i>Subtotal of bank related parties</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
<u>Rekening dolar Amerika Serikat</u>			<i>USD account</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.489.700.000	1.354.800.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Sub jumlah pihak berelasi	1.489.700.000	1.354.800.000	<i>Subtotal of bank related parties</i>
Jumlah deposito	18.469.100.000	21.064.400.000	<i>Total time deposits</i>
Jumlah kas dan setara kas	63.731.820.026	31.173.712.687	<i>Total cash and cash equivalents</i>

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 September 2018 and 31 December 2017
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

3. Kas dan setara kas (lanjutan)

3. Cash and cash equivalents(continued)

Suku bunga tahunan atas rekening giro adalah sebagai berikut :

The annual interest rate on checking accounts is as follows:

	30 Sep 2018/ 30 Sep 2018	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	
Rekening Rupiah	0,00% - 4,00%	0,00% - 4,00%	Rupiah account
Rekening dolar Amerika Serikat	0,15% - 0,25%	0,15% - 0,25%	USD account

Suku bunga tahunan atas rekening deposito adalah sebagai berikut :

The annual interest rate on deposit accounts is as follows:

	30 Sep 2018/ 30 Sep 2018	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	
Rekening Rupiah	6,00% - 7,00%	6,00% - 7,00%	Rupiah account
Rekening dolar Amerika Serikat	0% - 1,50%	0% - 1,50%	USD account

Perusahaan melakukan simpanan deposito dalam jangka waktu 1 bulan dengan fasilitas *Automatic Roll Over* (ARO).

The Company saves its deposits within a period of one month with the Automatic Roll Over (ARO).

4. Piutang usaha

4. Account receivables

Akun ini terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga sebagai berikut :

This account consists of receivables from third parties is as follows:

	30 Sep 2018/ 30 Sep 2018	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	
PT Mega Anugrah Mandiri	4.208.966.928	3.925.101.985	PT Mega Anugrah Mandiri
PT Astra Otopart Tbk	1.329.651.840	3.569.672.040	PT Astra Otopart Tbk
PT Sumber Kencana Sakti	1.705.420.793	1.431.199.800	PT Sumber Kencana Sakti
PT Putera Motorindo Perkasa	1.069.040.268	566.960.172	PT Putera Motorindo Perkasa
PT Kembar Bina Karya	889.668.199	333.863.118	PT Kembar Bina Karya
PT Sukses Perkasa Abadi	708.261.717	762.037.336	PT Sukses Perkasa Abadi
CV Karya Gemilang	652.508.173	654.963.874	CV Karya Gemilang
Sudianto, Makassar	596.400.144	679.084.956	Sudianto, Makassar
Naga Motor	566.163.137	401.940.113	Naga Motor
PT Masindo Phala Lestari	561.196.127	420.073.696	PT Masindo Phala Lestari
Yunus	496.476.221	986.825.510	Yunus
Sinar Motor	464.400.095	275.500.061	Sinar Motor
Federal Mogul Spark Plug Co. Ltd. (USD 29.898 pada 2018 dan USD 28.506 pada 2017)	448.464.000	386.199.288	Federal Mogul Spark Plug Co. Ltd. (USD 2,662 in 2018 and USD 28,506 in 2017)
Tidar 200	386.177.247	401.794.893	Tidar 200
Hongling	385.300.084	230.700.052	Hongling
Fani	370.755.166	528.800.250	Fani
CV Padma Jaya	340.200.080	365.660.086	CV Padma Jaya
CV Trinanda Sentosa	321.123.080	469.240.116	CV Trinanda Sentosa
Jumlah dipindahkan	15.500.173.299	15.030.524.905	Total carried forward

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 September 2018 and 31 December 2017
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

4. Piutang usaha(lanjutan)

4. Account receivables(continued)

	30 Sep 2018/ 30 Sep 2018	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	
Jumlah pindahan		15.030.524.905	<i>Total brought forward</i>
PT Magna Djatim Mandiri	289.554.065	188.402.042	<i>PT Magna Djatim Mandiri</i>
Roza Febriyulita	246.150.136	-	<i>Roza Febriyulita</i>
Rohmiyati	244.225.136	-	<i>Rohmiyati</i>
M Fauzan	244.225.136	-	<i>M Fauzan</i>
CV Mitra Mas Motor	224.737.557	296.782.093	<i>CV Mitra Mas Motor</i>
PT Cahaya Sejahtera Abadi	224.250.126	-	<i>PT Cahaya Sejahtera Abadi</i>
Satria Purwokerto	215.573.052	297.092.279	<i>Satria Purwokerto</i>
Indomotor Arjawinangun	199.870.028	-	<i>Indomotor Arjawinangun</i>
CV Kawan Lama	171.000.038		<i>CV Kawan Lama</i>
UD Sumber Dadi	153.348.186	137.142.550	<i>UD Sumber Dadi</i>
Sinar Abadi Motor Tasik	147.800.147	157.532.750	<i>Sinar Abadi Motor Tasik</i>
Ni Putu Yuana Dewi	147.300.033		<i>Ni Putu Yuana Dewi</i>
CV Rafi Fortuna	128.173.730	155.200.838	<i>CV Rafi Fortuna</i>
Nusantara Berkat Anugerah	123.815.029		<i>Nusantara Berkat Anugerah</i>
Diens Motor	105.802.022	92.502.016	<i>Diens Motor</i>
CV Inti Karya	92.185.435	162.232.539	<i>CV Inti Karya</i>
Union Jaya Motor Sulsel	-	625.000.294	<i>Union Jaya Motor Sulsel</i>
Rona	-	594.050.326	<i>Rona</i>
PD Sumber Harapan	-	214.801.048	<i>PD Sumber Harapan</i>
Ferry	-	186.181.052	<i>Ferry</i>
Indomotor Arjawinangun	-	165.900.040	<i>Indomotor Arjawinangun</i>
PT Champion Sukses Mandiri	-	154.763.563	<i>PT Champion Sukses Mandiri</i>
CV Nusantara Motor	-	134.300.043	<i>CV Nusantara Motor</i>
Sukses Mandiri	-	120.300.027	<i>Sukses Mandiri</i>
PT Hyundai Mobil Indonesia	-	120.285.000	<i>PT Hyundai Mobil Indonesia</i>
CV Global Multi Promotion	-	111.926.030	<i>CV Global Multi Promotion</i>
Mulia Motor	-	106.500.036	<i>Mulia Motor</i>
PT Casulut Lubrindo Utama	-	103.290.023	<i>PT Casulut Lubrindo Utama</i>
Santoso Motor	-	102.435.026	<i>Santoso Motor</i>
Sumber Jaya, Solo	-	75.470.009	<i>Sumber Jaya, Solo</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	527.977.169	4.436.512.339	<i>Others (less than Rp 100 millions)</i>
Jumlah	18.986.160.324	25.128.219.309	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(957.513.374)	(957.513.374)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	18.028.646.950	24.170.705.935	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 September 2018 and 31 December 2017
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

4. Piutang usaha(lanjutan)

4. Account receivables(continued)

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut :

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

	30 Sep 2018/30 Sep 2018		31 Des 2017/ 31 Dec 2017		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang rupiah/ Rupiahcurrency	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang rupiah/ Rupiah currency	
USD		448.464.000	28.506	386.199.288	USD
Rupiah		18.537.696.324		24.742.020.021	Rupiah
Jumlah		18.986.160.324		25.128.219.309	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(957.513.374)		(957.513.374)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha bersih		18.028.646.950		24.170.705.935	Total account receivables, net

Analisa umur piutang disajikan sebagai berikut:

The aging of receivables are as follows:

	30 Sep 2018/ 30 Sep 2018		31 Des 2017/ 31 Dec 2017		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Lancar-belum jatuh tempo	15.182.772.735		21.837.398.188	90,35	Current-not yet due
Jatuh tempo :					Due :
1 – 30 hari	2.942.478.151		2.459.253.303	10,17	1-30 days
31 – 60 hari	15.274.283		21.749.193	0,09	31-60 days
Lebih dari 60 hari	845.635.146		809.818.625	3,35	More than 60 days
Jumlah	18.986.160.315		25.128.219.309	103,96	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(957.513.374)		(957.513.374)	(3,96)	Allowance for impairment losses
Jumlah	18.028.646.941		24.170.705.935	100,00	Total

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai :

Movements in the provision for impairment losses:

	30 Sep 2018/ 30 Sep 2018	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	
Saldo awal tahun	957.513.374	957.513.374	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	-	-	Allowance (recovery) for the current year
Saldo akhir tahun	957.513.374	957.513.374	Balance at end of year

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

4. Piutang usaha(lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas kolektibilitas akun piutang pelanggan individual dan kolektif, manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tahun 2017 piutang perusahaan sudah tidak dijadikan jaminan untuk fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Panin Indonesia karena utang atas fasilitas kredit modal kerja tersebut telah lunas

5. Piutang lain-lain

Akun ini terdiri dari :

4. Account receivables(continued)

Based on a review of the collectibility of accounts receivable of customers individually and collectively, management believes that the provision for impairment of receivables sufficient to cover losses on uncollectible accounts.

In 2017 Company's trade receivables are not used as collateral for working capital credit facility obtained from PT Bank Panin Indonesia Tbk because loan of working capital credit facility has been paid

5. Other receivables

This account consists of :

	30 Sep 2018/ 30 Sep 2018	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bahagia Sukses Makmur	1.720.999.232	2.069.829.005	PT Bahagia Sukses Makmur
PT Tuberki/Ayang Effendy	1.152.354.300	1.352.354.300	PT Tuberki/Ayang Effendy
PT South East Star Indonesia	811.539.227	811.539.227	PT South East Star Indonesia
PT Grand Tambang Nusantara	526.470.000	526.470.000	PT Grand Tambang Nusantara
PT Tiara Mentari Persada	459.841.279	459.841.279	PT Tiara Mentari Persada
Ghatamas Mitraselaras	372.000.000	372.000.000	Ghatamas Mitraselaras
PT Tritunggal Harum	204.364.740	204.364.740	PT Tritunggal Harum
PT Selaras Karya Abadi	134.370.714	134.370.714	PT Selaras Karya Abadi
PT Multi Sarana Integra	100.000.000	100.000.000	PT Multi Sarana Integra
Lain-lain	286.136.000	591.020.276	Others
Sub jumlah	5.768.075.492	6.621.789.541	Subtotal
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(5.394.875.492)	(6.248.589.541)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang lain-lain, bersih	373.200.000	373.200.000	Total other receivables, net

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 September 2018 and 31 December 2017
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

5. Piutang lain-lain (lanjutan)

5. Other receivables(continued)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai :		<i>Movements in the provision for impairment losse</i>	
	30 Sep 2018/ 30 Sep 2018	31 Des 2017/ 31 Dec2017	
Saldo awal tahun	6.248.589.541	6.364.685.610	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(853.714.049)	(116.096.069)	<i>Allowance (recovery) for current year</i>
Jumlah piutang lain-lain, bersih	5.394.875.492	6.248.589.541	<i>Total other receivables, net</i>
Rincian penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 terdiri dari :		<i>Details of the allowance for impairment of other receivables as of 30 September 2018 and 31 December 2017 consist of:</i>	
	30 Sep 2018/ 30 Sep 2018	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	
Perusahaan	-	853.714.049	<i>Company</i>
Entitas anak	5.394.875.492	5.394.875.492	<i>Subsidiaries</i>
	5.394.875.492	6.248.589.541	

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain dengan alasan tidak adanya realisasi pembayaran sejak lama serta tidak adanya informasi dari manajemen bahwa sebagian besar pihak ketiga tersebut hingga kini belum beroperasi dikarenakan bisnis utamanya adalah perusahaan investasi.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

The Company and Subsidiaries conduct allowance for impairment of other receivables by reason of the absence of actual payment of long ago as well as the absence of information from management that most of these third parties have not yet in operations because their core businesses are investment companies.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on such uncollectible accounts.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 September 2018 and 31 December 2017
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

6. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

6. Balances and significant transactions with related parties

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

In the normal course of business, the Company and Subsidiaries conduct transactions with related parties.

A. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

A. Significant transactions with related parties are as follows:

	30 Sep 2018/ 30 Sep 2018	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	2018	2017	Persentase dari jumlah aset/ liabilitas/ Percentage of total respective assets/ liabilities (%)
Bank					Bank
PT Bank National Nobu Tbk	38.075.545.999	4.332.481.808	13,65	1,24	PT Bank National Nobu Tbk
Deposito					Deposit
PT Bank National Nobu Tbk	16.979.400.000	19.709.600.000	6,09	5,64	PT Bank National Nobu Tbk
Jumlah	55.054.945.999	24.042.081.808	19,74	6,88	Total
Piutang lain-lain pihak berelasi					Other receivables related parties
PT Ciptadana Capital	-	34.779.479.920	-	12,97	PT Ciptadana Capital
		34.779.479.920	-	12,97	
Penyisihan penurunan nilai	-	-	-	-	Allowance for impairment
Subjumlah	-	34.779.479.920	-	12,97	Subtotal
PT Maxx Coffe Prima	20.000.000.000	20.000.000.000	7,17	7,46	PT Maxx Coffe Prima
PT Maxx Prima Pasifik	-	-	-	-	PT Maxx Prima Pasifik
PT Bintang Sinar Fortuna	2.761.000.000	735.000.000	0,99	0,27	PT Bintang Sinar Fortuna
PT Walsin Lippo Kabel	733.050.000	733.050.000	0,26	0,27	PT Walsin Lippo Kabel
PT Walsin Lippo Industries	-	1.365.984.311	-	0,51	PT Walsin Lippo Industries
PT Kyosha Indonesia	-	446.088	-	0,00	PT Kyosha Indonesia
Subjumlah	23.494.050.000	22.834.480.399	8,42	8,52	Subtotal
Jumlah	23.494.050.000	130.613.960.319	30,01	30,01	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
30 September 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 30 September 2018 and 31 December 2017
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

6. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

6. Balances and significant transactions with related parties (continued)

a. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Walsin Lippo Industries (WLI), Entitas Asosiasi, dimana Perusahaan setuju untuk menyediakan jasa konsultasi untuk masalah akuntansi dan keuangan serta jasa manajemen umum kepada WLI. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berlaku sejak 1 Juli 2011 sampai 30 September 2013, Perjanjian ini telah diperpanjang otomatis hingga 31 Agustus 2017, kecuali ditentukan lain oleh kedua belah pihak. Perusahaan melakukan perjanjian baru meliputi penyediaan jasa konsultasi untuk masalah akuntansi, hukum dan keuangan serta jasa manajemen umum kepada WLI. Sebagai imbalannya, Perusahaan menerima jasa manajemen dan jasa tahunan dari WLI sejumlah Rp 645.147.210 pada tanggal 30 September 2018 dan Rp 846.996.812 pada tanggal 30 September 2017.

a. The Company has an agreement with PT Walsin Lippo Industries (WLI), Associate, whereby the Company agreed to provide consulting services for accounting and finance issues as well as general management services to WLI. This agreement has been amended several times, the latest agreement in valid since 1 July 2011 until 30 September 2013, this agreement was automatically extended until 31 August 2017, unless otherwise determined by both parties. The Company carries out a new agreement covering the provision of consultancy services for accounting, legal and financial and general management services to WLI. In return, the Company receives a management fee and annual service from WLI amounting to Rp 645,147,210 as of 30 September 2018 and Rp 846.996.812 as of 30 September 2017.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

6. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

A. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut : (lanjutan)

- b. Pada tanggal 13 Mei 1996, PT Multi Usaha Wisesa (MUW), Entitas Anak, mengikatkan diri dengan PT Kyosa Indonesia (d/h PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia) (HCPI), Entitas Asosiasi, dalam suatu kesepakatan (MoU), dimana Entitas Anak menyetujui untuk memberikan dukungan secara intensif dalam setiap permasalahan baik akuntansi maupun permasalahan lainnya secara umum yang mungkin timbul. MOU ini akan ditinjau kembali secara berkala dan dapat berlanjut kembali secara otomatis, kecuali ditentukan lain oleh kedua belah pihak. Sebagai imbalannya MUW menerima jasa manajemen sebesar USD 1.100 per bulannya untuk periode enam bulan sampai dengan tanggal 30 September 2015. Entitas Anak mencatat pendapatan jasa manajemen masing-masing sebesar nihil dan Rp 79.062.000 pada 31 Desember 2016 dan 2015. Pada tanggal 1 Juli 2015 PT Kyosa Indonesia (d/h PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia) (HCPI), Entitas Asosiasi, dan PT Multi Usaha Wisesa menghentikan perjanjian jasa manajemen yang telah disepakati.

6. Balances and significant transactions with related parties (continued)

A. Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

- b. On 13 May 1996, PT Multi Usaha Wisesa (MUW), Subsidiary, entered into agreement with PT Kyosa Indonesia formerly PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia (HCPI), an Associate, in an agreement (MoU), which subsidiary agreed to provide intensive support in every issue either accounting or other problems in general that may arise. This MOU will be reviewed periodically and may be resumed automatically, unless specified otherwise by both parties. In return MUW received a management fee amounting to \$ 1,100 per month for a period of six months up to 30 September 2015. Subsidiary recorded management fee income amounting to nil and Rp 79,062,000 at 31 December 2016 and 2015. On 1 July 2015 PT Kyosa Indonesia (formerly PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia) (HCPI), an associate, and PT Multi Usaha Wisesa discontinued the management services agreement that has been agreed upon.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

6. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

6. Balances and significant transactions with related parties (continued)

A. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut : (lanjutan)

A. Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

c. Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan mengikatkan diri dengan PT Kyosa Indonesia (d/h PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia) (HCPI), Entitas Asosiasi, dalam suatu kesepakatan (MoU), dimana Entitas Anak menyetujui untuk memberikan dukungan secara intensif dalam setiap permasalahan baik akuntansi maupun permasalahan lainnya secara umum yang mungkin timbul. MOU ini akan ditinjau kembali secara berkala dan dapat berlanjut kembali secara otomatis, kecuali ditentukan lain oleh kedua belah pihak. Sebagai imbalannya Perusahaan menerima jasa manajemen sebesar USD 12.000 untuk periode 1 Juli 2015 sampai dengan 30 September 2016. Perusahaan mencatat jasa manajemen sebesar Rp 121.315.179 pada 30 September 2018 dan nihil pada 30 September 2017.

c. On 1 July 2015, the Company bound with PT Kyosa Indonesia (formerly PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia) (HCPI), an Associate, in an agreement (MoU), in which the Subsidiary agreed to provide intensified support in every issue both accounting and other general issues that may arise. This MOU will be reviewed periodically and may be extended automatically, unless specified otherwise both the parties. In return the Company received management fees amounting to USD 12,000 for the period from 1 July 2015 to 30 September 2016. The Company recorded a management fee amounting to Rp 121,315,179 as of 30 September 2018 and nil as of 30 September 2017.

B. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak hubungan berelasi adalah sebagai berikut :

B. The nature of relationships and transactions with related parties are as follows :

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan Perusahaan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Bank National Nobu Tbk	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Bank/ Bank
PT Walsin Lippo Kabel	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Pemberian pinjaman/ <i>Lenders</i>
PT Walsin Lippo Industries	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Jasa konsultasi/ <i>Consulting service</i>
PT Ciptadana Capital	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short term loan</i>
PT Kyosha Indonesia (formerly PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia)	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Jasa konsultasi/ <i>Consulting service</i>
PT Lippo General Insurance Tbk	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

7. Persediaan

7. Inventories

Saldo persediaan terdiri dari :

Inventories balance consist of:

	30 Sep 2018/ 30 Sep 2018	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	
Bahan baku	19.645.979.687	18.371.092.905	<i>Raw materials</i>
Barang jadi	11.724.217.521	8.368.779.074	<i>Finished goods</i>
Suku cadang dan aksesoris	5.215.793.897	5.601.910.110	<i>Spare parts and accessories</i>
Barang dalam proses	4.744.352.583	2.453.530.425	<i>Work in process</i>
Bahan pembantu dan pembungkus	453.841.398	608.679.735	<i>Supporting materials and packaging</i>
Barang dalam perjalanan	-	4.441.472.981	<i>Goods in transit</i>
Jumlah	41.784.185.086	39.845.465.230	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk persediaan usang tidak diperlukan.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, management believes that the allowance for inventory obsolescence is not required.

Persediaan Perusahaan dan Entitas Anak telah diasuransikan melalui PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 40.000.000.000 pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan tersebut.

Inventories of the Company and Subsidiaries are insured through PT Lippo General Insurance Tbk (a related party) against the risk of fire and other risks under a package specific policies with coverage amounting to Rp 40,000,000,000 as of 30 September 2018 and 31 December 2017. Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Persediaan barang dalam perjalanan merupakan pembelian bahan baku impor dalam bentuk komponen dengan persyaratan harga termasuk angkutan (CFR) (Cost Freight).

Inventories of goods in transit represent purchase of imported raw materials in the form of components with the requirements of the price including freight (CFR) (Cost Freight).

Pada tahun 2017 persediaan milik Perusahaan sudah tidak dijadikan jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Panin Indonesia Tbk untuk PT Metropolitan Sinar Indah, karena utang bank telah lunas

In 2017 the Company's inventories was not used as collateral anymore because loans obtained from PT Bank Panin Indonesia Tbk for PT Metropolitan Sinar Indah, Subsidiary has been paid.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 September 2018 and 31 December 2017
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

8. Beban dibayar dimuka

8. Prepaid expenses

Terdiri dari :

Consist of:

	30 Sep 2018/ 30 Sep 2018	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	
Gaji	1.304.358.248	-	Salaries
Sewa	-	488.246.000	Rent
Lain-lain	595.301.000	-	Others
Jumlah	1.899.659.248	488.246.000	Total

9. Aset lancar lainnya

9. Other assets

Terdiri dari :

Consists of:

	30 Sep 2018/ 30 Sep 2018	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	
Uang muka Bina Tekno K.K	248.589.000	248.589.000	Advances for Bina Tekno K.K
Uang muka tur pabrik	136.340.000	-	Advance of factory tour
Uang muka deposit di kebon sirih	20.055.000	20.055.000	Advances deposit in kebon sirih
Lain-lain	20.600.000	-	Others
Jumlah	425.584.000	268.644.000	Total

10. Investasi pada Entitas Asosiasi

10. Investments in Associates

Rincian investasi pada Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

Details of investments in Associates are as follows:

30 September 2018/ 30 September 2018

	Persentasi kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal nilai tercatat/ Beginning carrying value	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Deviden/ Dividend	Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - bersih/ Profit (loss) of share of Associates	Saldo akhir nilai tercatat/ Ending carrying value	
Metode ekuitas							Equity method
Saham biasa							Common shares
PT Walsin Lippo Industries		903.591.840	-	-	- 104.714.413.680		PT Walsin Lippo Industries
PT Walsin Lippo Kabel *)		87.448.680.317	-	-	- 903.591.840		PT Walsin Lippo Kabel *)
Metode biaya							Cost method
PT Bintang Sinar Fortuna		2.000.000.000	(2.000.000.000)			-	PT Bintang Sinar Fortuna
Uang muka investasi pada Entitas Asosiasi :							Advance investment in Associate :
PT Walsin Lippo Kabel		1.099.575.000	-	-	- 1.099.575.000		PT Walsin Lippo Kabel
Jumlah		91.451.847.157				106.717.580.520	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 September 2018 and 31 December 2017
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

10. Investasi pada Entitas Asosiasi(lanjutan)

10. Investments in Associates(continued)

31 Desember 2017/ 31 December 2017

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal nilai tercatat/ Beginning carrying value	Penambahan/ Addition	Deviden/ Dividend	Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - bersih/ Profit (loss) of share of Associates	Saldo akhir nilai tercatat/ Ending carrying value	
Metode ekuitas							Equity method
Saham biasa							Common shares
PT Walsin Lippo Kabel *)	30,00	903.591.840	-	-	-	903.591.840	PT Walsin Lippo Kabel *)
PT Walsin Lippo Industries	30,00	80.869.205.034	-	(8.976.149.997)	15.555.625.280	87.448.680.317	PT Walsin Lippo Industries
Metode biaya							Cost method
PT Cinemaxx Global Pasifik	-	20.112.351.710	(20.112.351.710)	-	-	--	PT Cinemaxx Global Pasifik
PT Bintang Sinar Fortuna	20,00	-	2.000.000.000	-	-	2.000.000.000	PT Bintang Sinar Fortuna
Uang muka investasi pada Entitas Asosiasi :							Advance investment in Associate :
PT Walsin Lippo Kabel	-	1.099.575.000	-	-	-	1.099.575.000-	PT Walsin Lippo Kabel
Jumlah		102.984.723.584	(18.112.351.710)	(8.976.149.997)	15.555.625.280	91.451.847.157	Total

Pengurangan investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp 20.112.351.710 merupakan pengalihan saham. (lihat catatan 1 dan 26).

Decrease of investment in associate amounted to Rp 20,112,351,710 is transferred of shares. (see notes 1 and 26).

Rincian investasi pada Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

Details of investments in Associates are as follows:

*) Perusahaan dalam tahap pengembangan.

**) Companies in the development stage.*

Investasi pada PT Walsin Lippo Kabel (WLK) sebesar Rp 1.099.575.000 disajikan sebagai "Uang Muka Investasi pada Entitas Asosiasi" selama WLK belum meningkatkan modal dasarnya. Investasi tersebut dilakukan melalui PT Multi Usaha Wisesa (Entitas Anak).

Investment in PT Walsin Lippo Kabel (WLK) Rp 1,099,575,000 is presented as "Advances Investments in Associates" for WLK does not increase its authorized capital. The investments were made through PT Multi Usaha Wisesa (Subsidiary).

Entitas asosiasi yang dimiliki Perusahaan semuanya beroperasi di Indonesia.

Associates owned by the Company conduct their operations in Indonesia.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Asosiasi meliputi :

Summary of financial information of Associates include:

	30 Sep 2018/ 30 Sep 2018	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	
Jumlah aset	854.251.645.962	790.038.248.124	Total assets
Jumlah liabilitas	374.808.181.336	407.174.057.736	Total liabilities
Pendapatan	666.207.943.750	527.165.415.120	Revenue
Laba (rugi) komprehensif	57.629.554.697	48.903.714.324	Comprehensive income (loss)

Investasi Perusahaan dalam Entitas Asosiasi tidak mempunyai pengaruh signifikan karena secara operasional dan pengambil keputusan dilakukan dan dikontrol oleh Perusahaan induk Entitas Asosiasi.

The Company's investments in Associates do not have significant effect for operations and decision makers conducted and controlled by Parent company of Associates.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
30 September 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 30 September 2018 and 31 December 2017
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

11. Aset tetap

11. Fixed assets

Saldo dan perubahan aset tetap sebagai berikut : *Balances and changes in assets are as follows:*

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	Reklasifikasi/ Reclassification	30 September 2018/ 30 September 2018	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung :						Direct acquisition :
Tanah HGU	620.914.579	-	-	-	620.914.579	HGU Land
Bangunan dan prasarana	2.075.185.781	-	-	-	2.330.185.781	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	9.956.477.767	-	-	-	10.029.957.683	Machine and equipment factory
Perabot dan peralatan kantor	1.434.536.459	-	-	-	1.443.906.559	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	2.686.591.977	-	-	-	2.686.591.977	Vehicles
	16.773.706.563	-	-	-	17.111.556.579	
Aset sewa pembiayaan :						Leased assets :
Bangunan dan prasarana	-	-	-	-	-	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	-	-	-	-	-	Machine and equipment factory
Perabot dan peralatan kantor	-	-	-	-	-	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	354.844.182	-	-	-	354.844.182	Vehicles
	354.844.182	-	-	-	354.844.182	
Jumlah harga perolehan	17.128.550.744	-	-	-	17.466.400.761	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung :						Direct acquisition:
Tanah HGU	97.317.478	-	-	-	97.317.478	HGU Land
Bangunan dan prasarana	1.149.223.283	37.186.048	-	-	1.186.409.331	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	6.971.870.902	421.377.267	-	-	7.393.248.169	Machine and equipment factory
Perabot dan peralatan kantor	1.273.848.702	53.666.431	-	-	1.327.515.133	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	2.032.772.247	218.936.612	-	-	2.251.708.859	Vehicles
	11.525.032.612	731.166.358	-	-	12.256.198.970	
Aset sewa pembiayaan :						Leased assets:
Bangunan dan prasarana	-	-	-	-	-	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	-	-	-	-	-	Machine and equipment factory
Perabot dan peralatan kantor	-	-	-	-	-	Office furniture and equipment
Peralatan komputer	-	-	-	-	-	Computer equipment
Peralatan makan dan minuman	-	-	-	-	-	Kitchen utensil
	-	-	-	-	-	
Jumlah akumulasi penyusutan	11.525.032.612	-	-	-	12.256.198.970	Total accumulated depreciation
Nilai buku	5.603.518.132				5.210.201.791	Book value

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 September 2018 and 31 December 2017
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

11. Aset tetap (lanjutan)

11. Fixed assets (continued)

Saldo dan perubahan aset tetap sebagai berikut: (lanjutan)

Balances and changes in assets as are follows: (continued)

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2017/ 31 December 2017	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung :						Direct acquisition :
Tanah HGU	620.914.579	-	-	-	620.914.579	HGU Land
Bangunan dan prasarana	72.030.373.813	11.920.618.849	81.875.806.881	-	2.075.185.781	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	49.896.512.627	3.620.466.950	46.213.458.293	2.652.956.483	9.956.477.767	Machine and equipment factory
Perabot dan peralatan kantor	15.841.725.808	1.938.068.839	17.889.466.683	1.544.208.495	1.434.536.459	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	3.530.680.613	799.844.182	1.289.088.636	-	2.686.591.977	Vehicles
Peralatan komputer	5.842.526.358	1.151.275.582	6.993.801.940	-	-	Computer equipment
Peralatan makan dan minuman	1.013.093.209	352.605.156	1.438.372.885	72.674.520	-	Kitchen utensil
	148.775.827.007	19.428.035.376	155.699.995.318	4.269.839.498	16.773.706.563	
Aset sewa pembiayaan :						Leased assets :
Bangunan dan prasarana	-	-	-	-	-	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	-	-	-	-	-	Machine and equipment factory
Perabot dan peralatan kantor	-	-	-	-	-	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	-	354.844.182	-	-	354.844.182	Vehicles
Peralatan komputer	-	-	-	-	-	Computer equipment
Peralatan makan dan minuman	-	-	-	-	-	Kitchen utensil
	-	354.844.182	-	-	354.844.182	
Aset dalam penyelesaian :						Asset in progress :
Bangunan dan prasarana	-	66.222.169	66.222.169	-	-	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	2.652.956.482	-	-	(2.652.956.482)	-	Machine and equipment factory
Perabot dan peralatan kantor	16.744.590.460	-	15.200.381.965	(1.544.208.495)	-	Office furniture and equipment
Peralatan makan dan minuman	72.674.520	-	-	(72.674.520)	-	Kitchen utensil
	19.470.221.462	66.222.169	15.266.604.134	(4.269.839.498)	-	
Jumlah harga perolehan	168.246.048.469	19.849.101.727	170.966.599.452	-	17.128.550.744	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung :						Direct acquisition:
Tanah HGU	97.317.478	-	-	-	97.317.478	HGU Land
Bangunan dan prasarana	12.318.528.038	11.209.863.453	22.379.168.209	-	1.149.223.283	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	9.908.219.225	4.489.798.346	7.426.146.669	-	6.971.870.902	Machine and equipment factory
Perabot dan peralatan kantor	4.373.783.850	3.078.817.095	6.178.752.243	-	1.273.848.702	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	3.102.661.757	219.199.126	1.289.088.636	-	2.032.772.247	Vehicles
Peralatan komputer	1.443.143.034	1.196.232.293	2.639.375.327	-	-	Computer equipment
Peralatan makan dan minum	253.851.278	230.014.513	483.865.791	-	-	Kitchen utensil
	31.497.504.660	20.423.924.827	40.396.396.875	-	11.525.032.612	
Aset sewa pembiayaan :						Leased assets:
Bangunan dan prasarana	-	-	-	-	-	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	-	-	-	-	-	Machine and equipment factory
Perabot dan peralatan kantor	-	-	-	-	-	Office furniture and equipment
Peralatan komputer	-	-	-	-	-	Computer equipment
Peralatan makan dan minuman	-	-	-	-	-	Kitchen utensil
	-	-	-	-	-	
Jumlah akumulasi penyusutan	31.497.504.660	20.423.924.827	40.396.396.875	-	11.525.032.612	Total accumulated depreciation
Nilai buku	136.748.543.809				5.603.518.132	Book value

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 September 2018 and 31 December 2017
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

11. Aset tetap (lanjutan)

11. Fixed assets (continued)

Penambahan dan pengurangan aset tetap di tahun 2017 terdiri dari pembelian dan penjualan aset tetap dan pengalihan kepemilikan saham entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

Increase and decrease of fixed asset in 2017 consist of purchase and sales of fixed asset and transferred of ownership of subsidiary's shares with details as follows:

Penambahan/	Pengurangan/ <i>Increase</i>	<i>Decrease</i>	
Harga pokok perolehan			<i>Acquisition cost</i>
Perusahaan	1.596.865.087	1.442.185.831	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	96.409.091	<i>Subsidiary</i>
Pengalihan kepemilikan saham	18.252.236.640	169.428.004.530	<i>Transferred of shares ownership</i>
	19.849.101.727	170.966.599.452	
Akumulasi penyusutan			<i>Accumulated depreciation</i>
Perusahaan	810.323.149	1.192.679.545	<i>The Company</i>
Entitas anak	7.589.117	96.409.091	<i>Subsidiary</i>
Pengalihan kepemilikan saham	19.606.012.561	39.107.308.239	<i>Transferred of shares ownership</i>
	20.423.924.827	40.396.396.875	

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 September 2018 and 31 December 2017
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

11. Aset tetap (lanjutan)

11. Fixed assets (continued)

Pada 31 Desember 2017 aset tetap PT Maxx Coffee Prima bukan bagian dari aset tetap perusahaan lagi karena saham atas PT Maxx Coffee Prima Nusantara telah dialihkan kepada PT Ciptadana Capital (lihat catatan 1 dan 26)

As of 31 December 2017 PT Maxx Coffee Prima's fixed asset was not part of the Company's fixed asset anymore because PT Maxx Coffee Prima Nusantara's shares have been transferred to PT Ciptadana Capital (see notes 1 and 26).

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, masing-masing sebesar Rp 535.648.423 dan Rp 817.912.265 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended 30 September 2018 and 31 December 2017, amounting to Rp 535,648,423 and Rp 817,912,265 respectively were allocated as follows:

	30 Sep 2018/ 30 Sep 2018	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	
Harga pokok pendapatan (lihat catatan 24)	458.563.310	527.710.827	<i>Cost of revenues (see note 24)</i>
Beban umum dan administrasi (lihat catatan 25)	272.603.047	290.201.438	<i>General and administrative expenses (see note 25)</i>
Jumlah	731.166.357	817.912.265	Total

Perusahaan memiliki Hak Guna Bangunan atas tanah yang berlokasi di Desa Tlajung Udik, Bogor seluas 13.925 meter persegi. Tanah seluas 4,955 meter persegi belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai aset tetap Tanah dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Seluruh hak tersebut telah atas nama Perusahaan dan akan berakhir pada tahun 2029, namun dapat diperbaharui.

The Company has building rights (HGB) off land located in the village of Tlajung Udik, Bogor in the area of 13,925 square meters. Land as wide as 4,955 square meters has not been used in operations and presented as fixed assets land in the Consolidated Statements of Financial Position. All rights have been registered on behalf of the Company and will be ended in 2029, but can be renewed.

Nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan sebesar pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar Rp 19.495.000.000

Taxable value for land and buildings owned by the Company amounting to as of 30 September 2018 and 31 December 2017 amounted to Rp 19,495,000,000.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

11. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan pada PT Lippo General Insurance Tbk (Entitas Asosiasi) dan PT AON Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan beberapa paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 15.000.000.000 pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan. Berdasarkan hasil evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 30 September 2018, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

12. Aset tak berwujud

Saldo dan perubahan aset tak berwujud sebagai berikut :

11. Fixed assets (continued)

The fixed assets, except land rights, have been insured with PT Lippo General Insurance Tbk (Associate) and PT AON Indonesia against fire and other risks under some specific policy packages amounting to Rp 15,000,000,000 as of 30 September 2018 and 31 December 2017.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured. Based on the results of management's evaluation of the value that can be recovered as of 30 September 2018, the Company and Subsidiaries' management believes that there are no changes in circumstances indicate impairment of fixed assets.

13. Intangible assets

Balances and changes in intangible assets are as follows:

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2017/ 31 December 2017	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung :						Direct acquisition :
Merek	81.027.000	-	81.027.000	-	-	Trademark
Perangkat lunak	4.311.596.592	-	4.311.596.592	-	-	Software
Aset sewa pembiayaan :						Leased assets:
Perangkat lunak	-	-	-	-	-	Software
	4.392.623.592	-	4.392.623.592	-	-	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung :						Direct acquisition:
Merek	11.280.175	1.861.303	13.141.478	-	-	Trademark
Perangkat lunak	682.338.677	524.773.645	1.207.112.322	-	-	Software
Aset sewa pembiayaan :						Leased assets :
Perangkat lunak	-	-	-	-	-	Software
	693.618.852	526.634.948	1.220.253.800	-	-	
Nilai buku	3.699.004.744					Book value

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

12. Aset tak berwujud (lanjutan)

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 nihil

Pada tahun 2017 aset tak berwujud PT Maxx Coffee Prima bukan bagian dari Perusahaan lagi dikarenakan saham PT Maxx Coffee Prima telah alihkan kepada PT Ciptadana Capital. (lihat catatan 1 dan 26).

13. Properti investasi

Tanah tidak digunakan dalam operasi terdiri dari:

Letak	Luas tanah/ Wide of land (m2)	Harga perolehan/ Amount	Location
Cikarang, kecamatan Lemahabang	11.250	4.860.000.000	Cikarang, subdistrict Lemahabang
Bukit Sentul	2.625	636.693.750	Bukit Sentul
Jumlah	13.875	5.496.693.750	Total

Perusahaan menetapkan kebijakan untuk menyajikan nilai properti investasi di laporan posisi keuangan konsolidasian dengan menggunakan model biaya.

Tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Sentul, Bogor, Jawa Barat seluas 2.625 meter persegi belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai properti investasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sampai dengan tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian, status hak atas tanah atas nama Entitas Anak tersebut masih dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli.

12. Intangible assets (continued)

Amortization expense for the years ended 31 December 2017 was nil.

In 2017 PT Maxx Coffee Prima's intangible assets was not part of the Company anymore because PT Maxx Coffee Prima's shares has been transferred to PT Ciptadana Capital (see notes 1 and 26).

13. Investment property

Land not used in operations consist of:

Letak	Luas tanah/ Wide of land (m2)	Harga perolehan/ Amount	Location
Cikarang, kecamatan Lemahabang	11.250	4.860.000.000	Cikarang, subdistrict Lemahabang
Bukit Sentul	2.625	636.693.750	Bukit Sentul
Jumlah	13.875	5.496.693.750	Total

The Company established a policy for the present value of investment property in the consolidated statement of financial position using the cost model.

Land owned by the Company located in Sentul, Bogor, West Java in the area of 2,625 square meters has not been used in operations and presented as investment property in the consolidated statement of financial position.

As of the date of the consolidated financial statements, the status of land rights on behalf of the Subsidiary is still in the process of Sale and Purchase Agreement.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

13. Properti investasi (lanjutan)

Tanah milik Entitas Anak yang berlokasi di Cikarang seluas 11.250 meter persegi belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai "Properti investasi" dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Sampai tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian, pengurusan sertifikat hak atas tanah atas nama Entitas Anak tersebut masih dalam proses

Nilai wajar atas kavling tanah yang berlokasi di Kawasan Industri Lippo Cikarang, Kabupaten Bekasi dengan luas 11.250 m² dan kavling tanah di Bukit Sentul Bogor seluas 2.625 m² berdasarkan harga pasar tahun 2017 yang diperoleh dari rumah.com dan rumah123.com masing-masing harga tanah per m² sebesar Rp 3.000.000 dan Rp 6.000.000 atau ditetapkan sebesar Rp 33.750.000.000 dan Rp 15.750.000.000.

14. Aset lain-lain

Terdiri dari:

	30 Sep 2018/ 30 Sep 2018	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	
Piutang pegawai	103.600.000	152.450.000	Employee receivable
Jaminan/deposit	93.000.000	93.000.000	Refundable deposit
Lain-lain	64.360.408	64.360.410	Others
Jumlah	260.960.408	309.810.410	Total

Pengurangan aset lain-lain yang signifikan pada tahun 2017 disebabkan oleh saham milik PT Maxx Coffee Prima telah dilepas kepada PT Ciptadana Capital, sehingga aset lain-lain PT Maxx Coffee Prima bukan bagian dari Perusahaan lagi (lihat catatan 1 dan 26).

13. Investment property(continued)

Land owned by subsidiary located in the Cikarang area of 11,250 square meters has not been used in operations and presented as "Property investments" in the Consolidated Statements of Financial Position. As of the date of the consolidated financial statements, the arrangement of land certificates on behalf of the Subsidiary is still in process.

The fair value of plots of land located in Industrial Area Lippo Cikarang, Bekasi District with an area of 11,250 sqm and plots of land in Bukit Sentul, Bogor in the area of 2,625 sqm in 2017 based on market prices obtained from rumah.com and rumah123.com each land prices per sqm amounting to Rp 3,000,000 and Rp 6,000,000 or set at Rp 33,750,000,000 and Rp 15,750,000,000.

14. Other assets

Consist of:

Significant decrease in other assets in 2017 happened because PT Maxx Coffee Prima's shares has been transferred to PT Ciptadana Capital, therefore PT Maxx Coffee Prima's other assets was not part of the Company anymore (see notes 1 and 26).

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 September 2018 and 31 December 2017
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

15. Utang usaha

15. Trade payables

Saldo utang usaha terdiri dari :

The balance of trade payables consist of:

	30 Sep 2018/ 30 Sep 2018	31 Des 2017/ 31 Dec 2017																	
Pihak ketiga			Third parties																
Federal Mogul - Qingdao	8.205.791.259	13.635.141.684	Federal Mogul – Qingdao																
PT Alfa Gemilang	424.868.400	-	PT Alfa Gemilang																
PT Surya Mega Mustika	114.060.099	109.107.899	PT Surya Mega Mustika																
PT Megah Lestari	55.755.256	28.707.393	PT Megah Lestari																
PT Prima Jasindo Bahari	44.777.115	42.008.834	PT Prima Jasindo Bahari																
PT Sinar Makmur Printing	29.744.158	97.757.581	PT Sinar Makmur Printing																
Obars	-	16.187.825	Obars																
PT Alfa Cemerlang	-	339.395.980	PT Alfa Cemerlang																
CV Megasari	-	244.136.540	CV Megasari																
Champion Sukses Mandiri	-	91.996.420	Champion Sukses Mandiri																
Pabrik	-	80.903.458	Factory																
(dibawah Rp 40.000.000)	55.674.584	782.697	(under Rp 40,000,000)																
Jumlah	8.930.670.871	14.686.126.311	Total																
	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">30 Sep 2018/ 30 Sep 2018</th> <th colspan="2">31 Des 2017/ 31 Dec 2017</th> </tr> <tr> <th>Mata uang asing/ Foreign currency</th> <th>Mata uang Rupiah/ Rupiah currency</th> <th>Mata uang asing/ Foreign currency</th> <th>Mata uang Rupiah/ Rupiah currency</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>USD</td> <td>548.440</td> <td>8.205.791.259</td> <td>1.007.627</td> </tr> <tr> <td>Rupiah</td> <td></td> <td>724.879.612</td> <td>1.050.984.627</td> </tr> </tbody> </table>		30 Sep 2018/ 30 Sep 2018		31 Des 2017/ 31 Dec 2017		Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang Rupiah/ Rupiah currency	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang Rupiah/ Rupiah currency	USD	548.440	8.205.791.259	1.007.627	Rupiah		724.879.612	1.050.984.627	
30 Sep 2018/ 30 Sep 2018		31 Des 2017/ 31 Dec 2017																	
Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang Rupiah/ Rupiah currency	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang Rupiah/ Rupiah currency																
USD	548.440	8.205.791.259	1.007.627																
Rupiah		724.879.612	1.050.984.627																
Jumlah utang usaha	8.930.670.871		Total account payable																

16. Utang lain-lain

16. Other payables

Saldo utang lain-lain pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar Rp 300.000 dan Rp 36.043.539.

The balance of other payables in 30 September 2018 and 31 December 2017 was amounted to Rp 300,000 and Rp 36,043,539.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 September 2018 and 31 December 2017
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

17. Beban yang masih harus dibayar

17. Accrued expenses

Akun ini terdiri dari:	30 Sep 2018/ 30 Sep 2018	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	<i>This account consists of:</i>
Royalti (lihat catatan 30)	2.109.280.008	2.937.345.410	Royalty (see note 31)
Jasa profesional dan konsultan	125.080.000	669.580.000	Profesional consultant and fee
Biaya denda	-	2.770.000.000	Penalty expense
Tunjangan pensiun	-	2.245.792.105	Pension benefits
Bonus untuk dealer	-	229.606.385	Bonus to dealer
Lain-lain	190.693.664	71.623.883	Others
Jumlah	2.425.053.672	8.923.947.785	Total

18. Perpajakan

18. Taxation

a. Uang muka pajak

a. Prepaid taxes

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Sep 2018/ 30 Sep 2018	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	
<u>Perusahaan</u>			<u>Corporate</u>
Pajak pertambahan nilai	645.642.176	419.364.620	Value added tax
PPH 22	-	-	Article 22
PPH 23	-	-	Article 23
PPH 25	-	-	Article 25
PPH 26	-	-	Article 26
Pajak penghasilan badan lebih bayar Tahun 2015	926.918.796	921.178.205	Corporate income tax overpaid 2015
Sub jumlah	1.572.560.972	1.340.542.825	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan pasal 23	50.237.273	50.237.273	Income tax article 23
Pajak pertambahan nilai	978.319.095	978.319.094	Value added tax
PPH 25	2.244.458	2.244.458	Article 25
Pajak penghasilan badan lebih bayar	-	-	Corporate income tax overpaid
Sub jumlah	1.030.800.825	1.030.800.825	Subtotal
Jumlah	2.603.361.798	2.371.343.650	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 September 2018 and 31 December 2017
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

18. Perpajakan(lanjutan)

18. Taxation(continued)

b. Utang pajak

b. *Taxes payable*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Sep 2017/ 30 Sep 2017	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	145.400.079	134.822.626	<i>Article 21</i>
Pasal 23	-	1.875.340	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	37.785.438	<i>Article 25</i>
Pasal 26	-	293.734.515	<i>Article 26</i>
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	455.272	-	<i>Income tax article 4 (2)</i>
PBI	-	-	<i>PBI</i>
Pajak final	-	-	<i>Final tax</i>
Taksiran pajak badan kurang bayar (Perusahaan)	168.910.170	313.613.262	<i>Valuation corporate tax underpaid (Corporate)</i>
Taksiran pajak badan kurang bayar (Entitas Anak)	-	750.629.925	<i>Valuation corporate tax underpaid (subsidiaries)</i>
Pajak pertambahan nilai (Perusahaan)	-	-	<i>Value added tax (Corporate)</i>
Jumlah	314.765.521	1.532.461.106	<i>Total</i>

c. Beban pajak kini

c. *Current income tax expense*

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut :

A reconciliation between income (loss) before provision for income (expense) in accordance with the consolidated statements of income and estimated taxable income of the Company and Subsidiaries are as follows:

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
30 September 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 30 September 2018 and 31 December 2017
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

18. Perpajakan (lanjutan)

18. Taxation (continued)

c. Beban pajak kini (lanjutan)

c. Current income tax expense (continued)

	30 Sep 2018/ 30 Sep 2018	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	
Laba (rugi) sebelum penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasian	22.759.892.888	195.149.603.918	Gain (loss) before income (expense) tax per consolidated income statements
(Laba) entitas anak sebelum pajak penghasilan	(2.704.626.285)	(175.694.513.803)	(Gain) loss of subsidiaries before income tax
(Laba) rugi PT Metropolitan Tirtaperdana (Entitas Anak) sebelum pajak penghasilan		-	(Gain) loss of PT Metropolitan Tirtaperdana (subsidiary) before income tax
Laba (rugi) Perusahaan sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	22.759.892.888	19.455.090.115	Corporate gain (loss) before taxvaluation income (expense)
Perbedaan temporer			Temporary differences
Penyusutan aset tetap	21.137.842	21.137.842	Depreciation of fixed asset
Penyisihan penurunan nilai piutang		-	Valuation allowance receivable
Imbalan paska kerja	594.906.000	(686.065.000)	Employee benefit
Jumlah	616.043.842	(664.927.158)	Total
Beda tetap			Permanent differences
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(666.434.937)	(720.796.860)	Interest income subject to final tax
Bagian (laba) rugi Entitas Asosiasi	(17.265.733.360)	(15.555.625.283)	Gain (loss) portion from Associated Company
Laba (rugi) penjualan investasi		5.741.665.252	Gain (loss) of investment sold
Promosi	277.880.800	67.657.500	Promotion
Beban gaji	163.483.474	163.483.474	Salary expense
Representasi	32.255.500	131.097.100	Representation
Penyusutan aset tetap	122.117.470	122.117.470	Depreciation of fixed asset
Biaya makan dan minum	81.212.091	98.455.050	Meals expense
Entertain dan sumbangan	92.593.675	-	Entertainment and donations
Transportasi	61.924.050	61.924.050	Transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	22.479.750	22.479.750	Repair and maintenance
Telekomunikasi	54.783.517	14.675.200	Telecommunication
Keperluan kantor	5.561.900	5.561.900	Office supplies
Beban bunga	65.718.000		
Laba (rugi) penjualan aktiva tetap		(83.935.869)	Gain (loss) of selling fixed asset
Lain-lain	613.538.847	161.233.620	Others
Jumlah	(16.338.619.223)	(9.770.007.646)	Total
Taksiran penghasilan kena pajak			Provision for taxable income
Perusahaan	7.037.317.506	9.020.155.310	Corporate
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Taksiran penghasilan kena pajak	7.037.317.506	9.020.155.310	Provision for taxable income
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)			Provision for taxable income (rounded off)
Perusahaan	7.037.317.506	9.020.155.000	Corporate
Entitas Anak			Subsidiaries

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 September 2018 and 31 December 2017
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

18. Perpajakan (lanjutan)

18. Taxation (continued)

c. Beban pajak kini (lanjutan)

c. Current income tax expense (continued)

	30 Sep 2018/ 30 Sep 2018	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	
Perusahaan			Corporate
Perhitungan taksiran pajak			Provision for income tax
Penghasilan :			calculation :
25% x Rp 7.037.317.506	1.759.329.250	-	25% x Rp 7,037,317,506
25% x Rp 9.020.155.000	-	2.255.038.750	25% x Rp 9,020,155,000
Entitas anak			Subsidiaries
Perhitungan taksiran pajak			Provision for income tax
Penghasilan :			calculation :
12,5% x Rp 105.945.862	-	13.243.233	12,5% x Rp 105,945.862
25% x Rp 2.949.546.769	-	737.386.692	25% x Rp 2,949,546,769
Beban pajak penghasilan			Corporate income tax
badan kini			expense - current
Perusahaan	1.759.329.250	2.255.038.750	The Company
Entitas Anak	-	750.629.925	Subsidiaries
Dikurangi uang muka pajak			Less prepaid taxes
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan pasal 22	(1.044.054.000)	(1.347.499.000)	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	(2.428.303)	(18.920.737)	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	(543.936.777)	(575.005.751)	Income tax article 25
	(1.590.419.080)	(1.941.425.488)	
Entitas anak		-	Subsidiaries
Utang pajak penghasilan			Income tax payables
kurang (lebih) bayar			under(over) paid
Perusahaan	168.910.170	313.613.262	Corporate
Entitas anak	-	750.629.925	Subsidiaries
Beban pajak			Tax expense
Perusahaan	1.759.329.250	2.255.038.750	Corporate
Entitas anak	-	750.629.925	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan badan			Corporate income tax expenses
menurut laporan laba rugi			per consolidated
konsolidasian	1.759.329.250	3.005.668.675	income statement

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 September 2018 and 31 December 2017
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

18. Perpajakan (lanjutan)

18. Taxation (continued)

d. Pajak tangguhan

d. *Deffered tax*

Perhitungan penghasilan (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

Calculation of income (expense) deferred tax is as follows:

	30 Sep 2018/ 30 Sep 2018	31Des 2017/ 31 Dec 2017	
Taksiran penghasilan (beban) pajak ditangguhkan			<i>Estimated income deferred (expense)tax</i>
Pengaruh perbedaan temporer pada tarif pajakmaksimum (25%)			<i>Effect of temporary differences at maximum tax rate (25%)</i>
Perusahaan			Corporate
Penyusutan aset tetap	1.843.035	5.284.460	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang		-	<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Imbalan paska kerja	148.726.500	(171.516.250)	<i>Post employment benefits</i>
Entitas Anak			Subsidiaries
Akumulasi (rugi)/laba fiskal	-	(99.196.990)	<i>Accumulated fiscal (loss)/ gain</i>
Penyisihan aset pajak tangguhan	-	99.196.990	<i>Allowance for deferred tax asset</i>
Imbalan paska kerja	-	-	<i>Post employment benefits</i>
Penyusutan aset tetap	-	-	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Jumlah taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan	150.569.535	(166.231.790)	Total estimated income (expense) deferred tax
Dampak signifikan dari perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:			<i>The significant impact of temporary differences between financial and tax reporting are as follows:</i>
	30 Sep 2018/ 30 Sep 2018	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	
Perusahaan			Corporate
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax asset</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	452.806.856	452.806.856	<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Imbalan paska kerja	2.591.981.750	2.720.174.750	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	(250.310.005)	(252.153.040)	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Aset pajak tangguhan – bersih	2.794.478.601	2.920.828.566	<i>Deferred tax asset - net</i>
Entitas Anak			Subsidiaries
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax asset</i>
Akumulasi rugi fiskal	4.613.523.363	4.613.523.363	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	1.417.862.178	1.417.862.178	<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Penyusutan aset tetap	(2.863.047)	2.653.807	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Imbalan paska kerja		-	<i>Post employment benefits</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	6.028.522.494	6.034.039.348	<i>Total deferred tax asset</i>
Penyisihan aset pajak tangguhan	-	-	<i>Allowance for deferred tax asset</i>
Jumlah	6.028.522.494	6.034.039.348	<i>Total</i>
Liabilitas pajak tangguhan			<i>Deferred tax liabilities</i>
Penyusutan aset tetap	-	(5.516.853)	<i>Fixed asset depreciation</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	6.028.522.494	6.028.522.495	<i>Asset (liabilities) deferred tax - net</i>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

18. Perpajakan (lanjutan)

18. Taxation (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. *Deffered tax* (continued)

	30 Sep 2018/ 30 Sep 2018	31 Des 2017/ 31 Dec 2017	
Aset pajak tangguhan - bersih			Deferred tax - net
Perusahaan	2.794.478.601	2.920.828.566	Corporate
Entitas Anak	6.028.522.494	6.028.522.495	Subsidiaries
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	8.823.001.095	8.949.351.060	Total deffered tax asset – net

Berdasarkan penelaahan kecukupan penyisihan aset pajak tangguhan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan aset pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah cukup untuk menutup manfaat yang mungkin tidak dapat direalisasi.

Based on review of the adequacy of the allowance for deferred tax assets at the end of the year, management believes that the allowance for deferred tax assets as of 30 September 2018 and 31 December 2017 is adequate to cover the benefits that may not be realized.

19. Modal saham

19. Capital stock

Rincian pemegang saham dan kepemilikan saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek untuk 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 sebagai berikut:

Details of shareholders and shareholdings based on report made by PT Sharestar Indonesia, Securities Administration Bureau for 30 September 2018 and 31 December 2017 are as follows:

	31 Desember 2017/ 31 December 2017			
	Jumlah saham Total shares	Pemilikan (%) Ownership (%)	Jumlah nominal Total nominal	
Inti Anugerah Pratama Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	86.811.600	81,71	8.681.160.000	Inti Anugerah Pratama Public (each with ownership under 5%)
Jumlah	106.250.000	100	10.625.000.000	Total

20. Tambahan modal disetor - bersih

20. Additional paid in capital – net

Tambahan modal disetor - agio saham merupakan selisih antara harga perdana pada saat penawaran umum kepada masyarakat pada tahun 1990, dibandingkan dengan nilai nominalnya dengan rincian sebagai berikut:

Additional paid-in capital represents the difference between the initial price at the time of public offering in 1990, compared to the nominal value with the following details:

1.250.000 saham x 8.900/saham	11.125.000.000	1.250.000 shares x 8.900/share
Jumlah nominal saham		Total nominal shares
1.250.000 saham x 1.000/saham	(1.250.000.000)	1.250.000 shares x 1000/share
Agio saham (I)	9.875.000.000	Additional paid-in capital (I)

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

20. Tambahan modal disetor – bersih (lanjutan)

20. Additional paid in capital – net (continued)

Pada tahun 1991, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka hak memesan terlebih dahulu dengan jalan dua saham lama memperoleh tiga saham baru dengan hasil penawaran sebagai berikut :

In 1991, the Company conducted Limited Public Offering I in the framework of pre-emptive right with alternative ie two old shares will obtain three new shares with the proceeds as follows:

	2017	
6.375.000 saham x 8.900/saham	56.737.500.000	6.375.000 shares x 8.900/share
Jumlah nominal saham		Total nominal shares
6.375.000 saham x 1.000/saham	(6.375.000.000)	6.375.000 shares x 1.000/share
Agio saham (II)	50.362.500.000	Additional paid in capital (II)
Saldo tambahan modal disetor agio saham (I + II)	60.237.500.000	Balance of the additional paid in capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	Difference in restructuring transaction of common control
Tambahan modal disetor - bersih	60.237.500.000	Additional paid in capital - net

21. Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi

21. Difference in the equity transactions of Subsidiaries / Associates

Pada tahun 2002, PT Walsin Lippo Industries (WLI), Entitas Asosiasi, melakukan perubahan mata uang pelaporan dan pencatatan dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat. Hasil dari perubahan ini menyebabkan peningkatan jumlah ekuitas WLI. Pada tanggal 31 Desember 2002, penyertaan saham Perusahaan di WLI adalah sebesar 30% dan Perusahaan melakukan penyesuaian atas perubahan ekuitas WLI tersebut sebesar Rp 19.022.374.320 dan disajikan dalam akun “Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi” dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

In 2002, PT Walsin Lippo Industries (WLI), associate, changed recording and reporting currency from Rupiah to US Dollar. The results of this change led to an increase in the number of WLI equity. As of 31 December 2002, the investment in WLI is 30% and the Company made an adjustment to the changes in the WLI equity amounting to Rp 19,022,374,320 and presented as "Difference in Equity Transactions of Subsidiaries/Associates" in the Consolidated Statements of Financial Position.

Saldo per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 19.022.374.321.

The balance as of 31 December 2017 amounting to Rp 19,022,374,321.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 September 2018 and 31 December 2017
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

22. Pendapatan bersih

22. Net sales

	30 Sep 2018/ 30 Sep 2018	30 Sep 2017/ 30 Sep 2017	
Lokal	74.932.998.586	151.165.952.674	<i>Local</i>
Ekspor	1.048.331.085	955.541.962	<i>Export</i>
Penjualan kotor	75.981.329.671	152.121.494.636	<i>Gross sales</i>
Retur dan diskon	(3.541.561.010)	(384.994.656)	<i>Return and discount</i>
Jumlah	72.439.768.661	151.736.499.980	Total

Rincian pembeli dan jumlah penjualan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

Details of the buyers and the amount of sales that exceed 10% of the total net income is as follows:

	%	30 Sep/ Sep 2018	%	30 Sep/ Sep 2017	
PT Mega Anugrah Mandiri	20	14.344.466.354	9,90	14.893.225.205	<i>PT Mega Anugrah Mandiri</i>
Jumlah	20	14.344.466.354	9,90	14.893.225.205	Total

Selama periode sampai dengan 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 tidak ada penjualan kepada pihak berelasi.

During the period up to 30 September 2018 and 31 December 2017 there are no sales to related parties.

Rincian jumlah pendapatan bersih dari kelompok produk utama adalah sebagai berikut

Details of the amount of net income from main product groups are as follows:

	30 Sep/ Sep 2018	30 Sep/ Sep 2017	
Busi	72.439.768.661	74.999.717.674	<i>Plugs</i>
Makanan dan minuman	-	75.629.467.818	<i>Food and drink</i>
Lain-lain	-	1.107.314.488	<i>Others</i>
Jumlah	72.439.768.661	151.736.499.980	Total

Pada 31 Desember 2017 Pendapatan PT Maxx Coffee Prima bukan merupakan bagian dari pendapatan Perusahaan lagi karena saham milik PT Maxx Coffee Prima telah dilepas ke PT Ciptadana Capital (lihat catatan 1 dan 26).

As of 31 December 2017 Income from PT Maxx Coffee Prima was not part of the Company's income anymore because PT Maxx Coffee Prima's shares have been transferred to PT Ciptadana Capital (see notes 1 and 26).

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 September 2018 and 31 December 2017
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

23. Harga pokok pendapatan

Rincian harga pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

23. Cost of revenues

Breakdown of cost of revenues was as follows:

	30 Sep/ Sep 2018	30 Sep/ Sep 2017	
Bahan baku yang digunakan	45.923.588.275	65.025.598.827	<i>Raw material used</i>
Upah buruh langsung	8.583.771.828	8.364.678.957	<i>Direct labor</i>
Beban pabrik dan outlet	5.210.011.283	10.073.285.675	<i>Factory and outlet expense</i>
Jumlah beban produksi	59.717.371.386	83.463.563.459	<i>Total production cost</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process inventory</i>
Awal tahun	2.453.530.437	2.348.262.826	<i>Beginning of year</i>
Akhir tahun	(4.744.352.596)	(4.422.806.699)	<i>Ending of year</i>
Beban pokok produksi	57.426.549.227	81.389.019.586	<i>Production cost</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods inventory</i>
Awal tahun	8.368.779.067	9.661.617.450	<i>Beginning of year</i>
Pembelian	76.164.800	8.314.429.580	<i>Purchase</i>
Akhir tahun	(11.724.217.513)	(10.522.927.095)	<i>Ending of year</i>
Harga pokok pendapatan	54.147.275.581	88.842.139.521	<i>Cost of revenues</i>

Rincian pemasok dan jumlah pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah sebagai berikut :

Details of the supplier and the number of purchases that exceed 10% of the total net purchases are as follows:

	%	30 Sep/ Sep 2018	%	30 Sep/ Sep 2017	
Federal Mogul					<i>Federal Mogul</i>
Qingdao, China	85	38.841.206.428	49,11	36.591.154.145	<i>Qingdao, China</i>
Jumlah	85		49,11	36.591.154.145	<i>Total</i>

Selama periode sampai dengan 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 tidak ada pembelian kepada pihak berelasi.

During the period up to 30 September 2018 and 31 December 2017 no purchases from related parties.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 September 2018 and 31 December 2017
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

24. Beban usaha

24. Operating expenses

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses are as follows:

	30 Sep/ Sep 2018	30 Sep/ Sep 2017	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji, bonus, dan imbalan paskakerja (lihat catatan 32)	8.622.023.558	36.737.790.453	Salary, bonus, and post employment benefit (see note 32)
Jasa profesional	208.804.213	2.120.592.162	Professional
Transportasi dan perjalanan	411.107.683	1.196.974.315	Transportation dan travelling
Penyusutan	272.603.047	1.628.456.512	Depreciation
Sewa	126.516.080	2.385.071.999	Rent
Iklan	71.980.350	-	Advertising
Listrik dan air	48.277.984	-	Electricity and water
Perlengkapan kantor	31.996.400	-	Office equipment
Pajak dan lisensi	8.000.000	-	Tax and licence
Lain-lain	389.049.816	4.131.672.938	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	10.190.359.131	48.324.382.723	Total general and administrative expenses
Beban penjualan			Selling expenses
Royalti (lihat catatan 30)	2.109.280.008	2.265.235.595	Royalty (see note 30)
Angkutan dan transportasi	953.479.800	1.235.303.534	Transportation and freight
Sewa	157.950.000	16.058.228.893	Rent
Iklan dan promosi	277.880.800	545.453.959	Advertising and promotion
Asuransi	66.768.398	-	Insurance
Listrik, air, dan telekomunikasi	42.725.817	-	Electricity, water, telecommunication
Gaji	-	19.998.568.613	Salary
Penyusutan	-	18.769.611.247	Depreciation
Lain-lain	115.048.700	12.416.983.969	Others
Jumlah beban penjualan	3.723.133.523	71.289.385.810	Total selling expenses
Jumlah beban usaha	13.913.492.655	119.613.768.533	Total operating expenses

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 September 2018 and 31 December 2017
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

25. Pendapatan lainnya

25. Other income

	30 Sep/ Sep 2018	30 Sep/ Sep 2017	
Pendapatan jasa manajemen dan keuangan	766.462.389	94.295.181	<i>Financial and management fee</i>
Pendapatan bunga jasa giro, deposito dan lainnya	678.687.237	2.547.600.054	<i>Interest income, deposits and others</i>
Laba kurs, bersih	290.181.849	846.996.812	<i>Foreign exchange gain – net</i>
Laba penjualan aset tetap	-	150.000.000	<i>Gain on sales of fixed asset</i>
Lain-lain	2.150.171.913	-	<i>Others</i>
Jumlah	3.885.503.388	3.638.892.047	Total

26. Beban lainnya

26. Other expense

	30 Sep/ Sep 2018	30 Sep/ Sep 2017	
Beban pajak	-	498.702.226	<i>Tax Interest</i>
Lain-lain	-	146.640.365	<i>Others</i>
Jumlah	-	645.342.591	Total

27. Beban keuangan

27. Financial expense

	30 Sep/ Sep 2018	30 Sep/ Sep 2017	
Biaya bunga pinjaman	65.718.000	26.060.179.382	<i>Loan interest expense</i>
Jumlah	65.718.000	26.060.179.382	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 September 2018 and 31 December 2017
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

28. Utang sewa pembiayaan

28. Lease financing payables

Perusahaan sewa pembiayaan / <i>Lessor</i>	Jenis aset/ <i>Type of assets</i>	30 September/ <i>30 September 2018</i>	31 Desember/ <i>31 December 2017</i>
PT Astra Sedaya Finance/ <i>PT Astra Sedaya Finance</i>	Kendaraan <i>Vehicle</i>	107.717.147	265.200.000
Jumlah/ <i>Total</i>		107.717.147	265.200.000
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Less: Current maturities of</i> <i>long term debts</i>		107.717.147	126.532.456
Bagian jangka panjang/ <i>Long term portion</i>		-	138.667.544

Pembayaran minimum masa datang utang pembiayaan pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Minimum lease payable payment in the future as of 31 December 2017 and 2016 is as following:

	2018	2017	
Utang sewa pembiayaan bruto - pembayaran sewa minimum			<i>Gross finance lease payables - minimum lease payment</i>
Tidak lebih dari 1 tahun	-	-	<i>Not more than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	107.717.147	265.200.000	<i>More than 1 year and less than 5 year</i>
Lebih dari 5 tahun	-	-	<i>More than 5 year</i>
Jumlah utang sewa pembiayaan dan bunga	107.717.147	265.200.000	<i>Total finance lease payables and interest</i>
Beban keuangan di masa depan atas sewa	-	-	<i>Financial expense in the future on rent</i>
Pembayaran	-	-	<i>Payment</i>
Nilai kini pembayaran sewa minimal	107.717.147	265.200.000	<i>Current amount minimum lease payment</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	107.717.147	126.532.456	<i>Current maturities of long term debts</i>
Bagian jangka panjang	-	138.667.544	<i>Long term portion</i>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

29. Perikatan dan kontinjensi

Perikatan

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa perikatan sebagai berikut :

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Federal Mogul Pty. Ltd., (FM), Amerika Serikat untuk memproduksi dan menjual busi merk "Champion". Berdasarkan "Limited Royalty Reduction Agreement" tanggal 2 Maret 2003, tarif royalti adalah 3% dari pendapatan bersih busi. Royalti yang dibebankan pada usaha pada tanggal 30 September 2018 dan 30 September 2017 masing-masing sebesar Rp 2.109.280.008 dan Rp 1.405.6631.762, disajikan dalam "Beban Penjualan" (lihat catatan 25). Perjanjian ini akan ditinjau kembali secara berkala dan dapat berlanjut kembali secara otomatis, kecuali ditentukan lain oleh kedua belah pihak.
- b. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Federal Mogul Pty. Ltd., (FM), Amerika Serikat untuk memproduksi dan menjual busi merk "Champion". Pada tanggal 8 Maret 2000, sejak saat itu Perusahaan mempunyai perikatan dan komitmen untuk membeli komponen utama busi berbentuk insulator bermerk "Champion" dengan jumlah pembelian sampai dengan 30 September 2018 sejumlah Rp 38.841.206.428 dan Rp 20.106.917.656 pada 30 September 2017 (lihat 23).

29. As and contingencies

Commitments

The Company and Subsidiaries had some engagements as follows:

- a. *The Company entered into a license agreement with Federal Mogul Pty Ltd (FM), United States to manufacture and sell the spark plugs with brand "Champion". Based on "Limited Royalty Reduction Agreement" dated 2 March 2003, the royalty rate is 3% of net revenues of plugs. Royalty charged to operations as of 30 September 2018 and 30 September 2017 amounting to Rp 2,109,280,008 and Rp 1,405,631,762, presented under "Selling Expenses" (see note 25). This agreement will be reviewed periodically and may be resumed automatically, unless specified otherwise by both parties.*
- b. *The Company entered into a license agreement with Federal Mogul Pty Ltd (FM), United States to manufacture and sell the spark plugs with brand "Champion". On 8 March 2000, since then the Company has the engagement and the commitment to purchase the major components form the spark plug insulator branded "Champion" by the number of purchases up to 30 September 2018 amounting to Rp 38,841,206,428 and Rp 20,106,917,656 as of 30 September 2017 (see note 23).*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

29. Perikatan dan kontinjensi (lanjutan)

29. Commitments and contingencies (continued)

Perikatan (lanjutan)

Commitments (continued)

c. Pada tanggal 3 Januari 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa kantor dalam mata uang Rupiah dengan PT Villa Permata Cibodas (pihak ketiga) untuk jangka waktu selama lima tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 8 November 2017. Jangka waktu perjanjian berlaku untuk 60 bulan mulai dari tanggal 3 Januari 2017 sampai dengan 2 Januari 2022.

c. *On 3 January 2006, the Company entered into an office rental agreement denominated in Rupiah with PT Villa Permata Cibodas (third party) for a period of five years. This agreement was extended on 8 November 2017. The agreement period is valid for 60 months starts from 3 January 2017 up to 2 January 2022.*

Beban sewa sehubungan dengan perikatan ini untuk periode yang berakhir 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 126.516.080 dan nihil.

Rent expense related to this commitment for the period ended 30 September 2018 and 31 December 2017 respectively amounting to Rp 126,516,080 and nil.

Pada tanggal 21 Juli 2011 Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian sewa kantor dalam mata uang Rupiah dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (pihak ketiga) untuk jangka waktu selama lima tahun. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2019.

On 21 July 2011, the Company signed an office lease agreements denominated in Rupiah with PT Bank CIMB Niaga Tbk (third party) for a period of five years. This agreement has been extended until 31 March 2019.

Beban sewa sehubungan dengan perikatan ini untuk periode yang berakhir 30 September 2018 dan 30 September 2017 masing-masing sebesar Rp 157.950.000 dan Rp 60,000,000.

Rent expense related to this commitment for the period ended 30 September 2018 and 30 September 2017 respectively amounting to Rp 157,950,000 and Rp 60,000,000.

30. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing

30. Assets and liabilities denominated in foreign currencies

Posisi aset dan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The position of assets and liabilities of the Company and its Subsidiaries in foreign currencies as of 30 September 2018 and 31 December 2017 are as follows:

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 30 September 2018 dan 31 Desember 2017
 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 30 September 2018 and 31 December 2017
 and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

30. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing
 (lanjutan)

30. Assets and liabilities denominated in foreign
currencies (continued)

30 Sep 2018	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	30 Sep 2018
Aset			Asset
Kas dan setara kas	USD 374.437	5.581.862.550	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	USD 29.898	448.464.000	Account receivable
Jumlah	USD 404.335	6.030.326.550	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	USD 548.440	8.205.791.259	Account payable
Beban yang masih harus dibayar	USD 141.098	2.109.280.008	Accrued expense
Jumlah	USD 689.538	10.315.071.267	Total
Liabilitas - bersih	USD 285.203	4.284.744.717	Liabilities - net
31 Des 2017	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	31 Dec 2017
Aset			Asset
Kas dan setara kas	USD 391.905	5.309.523.792	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	USD 28.506	386.199.288	Account receivable
Jumlah	USD 420.411	5.695.723.080	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang bank	-	-	Bank loan
Utang usaha	USD 1.007.627	13.651.329.509	Account payable
Beban yang masih harus dibayar	USD 195.129	2.643.607.692	Accrued expense
Jumlah	USD 1.202.756	16.294.937.201	Total
Liabilitas - bersih	USD 782.345	10.599.214.121	Liabilities - net

Perusahaan melakukan kebijakan dengan mengupayakan aset dalam mata uang asing selalu tersedia atau cukup untuk melunasi liabilitas mata uang asing. Manajemen memandang belum perlu melakukan lindung nilai karena aset dalam mata uang asing yang tersedia cukup untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

The company carries out the policy by seeking assets in foreign currencies are always available or sufficient to pay off foreign currency liabilities. Management believes that it is not necessary to hedge for foreign currency due to assets provided is enough to pay off the liabilities in foreign currency.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

31. Imbalan paska kerja

Perusahaan dan Entitas Anak telah menghitung estimasi kewajiban paska kerja sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (revisi 2013): "Imbalan Kerja". Revisi PSAK ini Perusahaan dan entitas anak menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada periode berjalan ke dalam penghasilan komprehensif lain.

Beban manfaat karyawan pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Jumlah kewajiban yang diakui di laporan posisi keuangan

31. Post-employment benefits

The Company and Subsidiaries have calculated the estimated post-employment obligations with respect to the Employment Act No. 13/2003. There is no funding committed in connection with the employee benefits program.

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 24 (revised 2013), "Employee Benefits". Revised SFAS, the Company and its subsidiaries apply a systematic method for recognition faster than gains / losses arising from defined benefit, among others, direct recognition of gains / losses incurred in the current period in other comprehensive income.

Accrued benefits in the current year are as follows:

Total liabilities are recognized in the statement of financial position

	30 Sep/ Sep 2018	31 Des/ Dec 2017	
Nilai sekarang kewajiban masa lalu	10.591.859.000	10.880.699.000	Current value of past liability
Nilai wajar aset program manfaat karyawan	-	-	Fairvalue of employee benefit plan
Kewajiban transisi	10.591.859.000	10.880.699.000	Transition liabilities
Beban jasa masa lalu yang belum diakui belum diakui	-	-	Past service cost of unrecognized expenses
Keuntungan atau (kerugian) aktuarial yang belum diakui	-	-	Unrecognized actuarial gain (loss)
Kewajiban program manfaat karyawan	10.591.859.000	10.880.699.000	Liabilities employee benefit

Beban manfaat karyawan pada tahun berjalan

Accrued benefits in the current year

	30 Sep/ Sep 2018	31 Des/ Dec 2017	
Beban jasa kini	210.116.000	904.117.000	Current service cost
Beban jasa lalu atas perubahan imbalan	152.468.000		
Beban bunga	232.322.000	894.711.000	Interest expense
Mutasi karyawan			Employee movement
Pengakuan jasa lalu untuk karyawan tetap baru	-	21.715.000	Recognition of past service for new employees
Jumlah beban manfaat yang diakui karyawan	594.906.000	1.820.543.000	Total recognized employee benefit expense
Akibat yang timbul dari imbalan yang dibayarkan	-	11.691.000	Result arising from compensation paid
Jumlah beban manfaat yang diakui karyawan setelah pembayaran	594.906.000	1.832.234.000	Total recognized employee benefit expense after payment

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

31. Imbalan paska kerja (lanjutan)

31. Post-employment benefits (continued)

	30 Sep/ Sep 2018	31 Des/ Dec 2017	
Kewajiban awal tahun	11.104.631.000	10.608.186.000	<i>Beginning year of liability</i>
Aktual manfaat karyawan yang dibayar	-	(2.506.608.000)	<i>Actual employee benefit paid</i>
Dampak penerapan PSAK 24 revisi 2013			<i>Impact of SFAS 24 revised 2013</i>
Pengakuan atas beban jasa masa lalu yang belum diakui	-	-	<i>Recognition of unrecognized past service cost</i>
Pengakuan atas (keuntungan) atau kerugian aktuarial	-	-	<i>Recognition of actuarial (gain) loss</i>
Beban manfaat karyawan yang diakui pada tahun berjalan	594.906.000	1.832.234.000	<i>Recognized accrued benefit in the current year</i>
Beban manfaat karyawan yang diakui Penghasilan (beban) komprehensif lainnya	1.107.678.000	958.578.000	<i>Recognized accrued benefit income Other comprehensive income (expense)</i>
Akibat yang timbul dari imbalan yang dibayarkan	-	(11.691.000)	<i>Result arising from the compensation paid</i>
Kewajiban manfaat yang diakui pada tahun berjalan	10.591.016.000	10.880.699.000	<i>Benefit liability recognition in current year</i>

Perhitungan imbalan paska kerja ini sesuai dengan laporan perhitungan aktuaris yang dibuat oleh aktuaris PT Dayamandiri Dharmakonsilindo tertanggal 30 September 2018.

The calculation of post-employment benefits is consistent with the actuarial calculation report made by an actuary of PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dated 30 September 2018.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun oleh aktuaris independen, adalah sebagai berikut:

The main assumptions used in determining the cost of pension benefits by an independent actuary, are as follows:

	30 September/ September 2018	31 Des/ Dec 2017
Usia pensiun normal/ <i>Normal retirement age</i>	55 tahun/year	55 tahun/year
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	8,4% per tahun/per year	7,3% per tahun/per year
Tingkat proyeksi kenaikan gaji/ <i>Projected rate of salary increase</i>	9,0% pertahun/ per year	9,0% per tahun/ per year
Tingkat cacat/ <i>Defective rate</i>	10% tingkat mortalitas/ <i>Mortality rate</i>	10% tingkat mortalitas/ <i>Mortality rate</i>
	10% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 0% pada usia 45 tahun lalu mendatar/ <i>10% for age 25 years and decreased by a straight line at 0% at age 45 years is horizontal</i>	10% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 0% pada usia 45 tahun lalu mendatar/ <i>10% for age 25 years and decreased by a straight line at 0% at age 45 years is horizontal</i>
Tingkat pengunduran diri/ <i>Resignation rate</i>		
	Tabel mortalitas Indonesia III (TMI III)/ <i>Indonesia Table of mortality III (TMI III)</i>	Tabel mortalitas Indonesia III (TMI III)/ <i>Indonesia Table of mortality III (TMI III)</i>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

31. Imbalan paska kerja (lanjutan)

31. Post-employee benefits (continued)

Jumlah untuk PEB nilai kini kewajiban, nilai wajar aset dan rencana status pendanaan dan penyesuaian pengalaman (keuntungan/kerugian aktuarial) dari tahun 2013 sampai 2017 direpresentasikan sebagai berikut (dalam ribuan):

PEB amount to the present value of liabilities, the fair value of plan assets and funded status and experience adjustments (actuarial gains / losses) from 2013 to 2017 is represented as follows (in thousands):

	2014	2015	2016	2017	2018	
Nilai kini kewajiban	9.387.468	10.956.492	730.543	10.880.699	10.591.859	<i>Current value of liabilities</i>
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	<i>Value program asset</i>
Status pendanaan	9.387.468	10.956.492	730.543	10.880.699	10.591.859	<i>Funding status</i>
Periode :						<i>Period :</i>
Pengalaman penyesuaian						<i>Experience adjustments</i>
Kewajiban						<i>Liabilities</i>
Laba (rugi)	(761.732)	(527.148)	402.415	364.663	594.908	<i>Gain (loss)</i>
Aset (laba/rugi)	-	-	-	-	-	<i>Asset (gain/loss)</i>

32. Informasi segmen

32. Segment information

Informasi segmen Perusahaan dan Entitas Anak disajikan berdasarkan segmen usaha.

Segment information of the Company and Subsidiaries are presented based on business segments.

Segmen primer

Primary segment

Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari pabrik busi dan distribusi lampu mobil, minyak goreng, motor dan lain-lainnya. Divisi usaha ini juga digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen primer. Segmen usaha yang dilaporkan memenuhi baik tes 10% maupun tes 75% seperti yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan.

The Company and Subsidiaries' businesses are grouped into divisions consisting of the spark plug factory and distribution of auto lamps, cooking oil, motors and others. This business division is also used as the basis for reporting primary segment information. The reported business segments meets both tests at 10% and 75% test as required by the Financial Accounting Standards.

Informasi segmen primer yang berupa segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Primary segment information in the form of segments of the Company and Subsidiaries are as follows:

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)
30 September 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiary**
Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)
As of 30 September 2018 and 31 December 2017
and six-month periods
then ended

(In Rupiah)

32. Informasi segmen (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. Segment information (continued)

For the year ended 30 September 2018 is as follows: (continued)

	Pabrik/Factory				Distribusi/Distribution		Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
	Busi/ Plug	Lampu mobil/ Car lamp	Tepung/ Flour	Makanan dan Minuman/ Food and drink	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total			
Pendapatan bersih	72.439.768.661	-	-	-	-	72.439.768.661	-	72.439.768.661	Net sales
Harga pokok pendapatan	54.147.275.581	-	-	-	-	54.147.275.581	-	54.147.275.581	Cost of sales
Hasil									Result
Hasil segmen	18.292.493.080	-	-	-	-	18.292.493.080	-	18.292.493.080	Segment result
Beban Perusahaan yang tidak dapat dialokasi	(13.846.846.364)	-	-	-	-	(13.846.846.364)	-	(13.846.846.364)	Corporate expense cannot be allocated
Pendapatan lainnya									Others income
Laba kurs – bersih	290.181.849	-	-	-	-	290.181.849	-	290.181.849	Foreign exchange gain - net
Penghasilan bunga	666.434.938	-	-	-	12.252.299	678.687.237	-	678.687.237	Interest income
Laba penjualan aset tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	Gain on sale fix asset
Pendapatan jasa manajemen	766.462.389	-	-	-	-	766.462.389	-	766.462.389	Management fee
Restrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	Restructuration
Lain-lain	-	-	-	-	2.758.980.267	2.758.980.267	-	2.758.980.267	Others
	1.723.079.176	-	-	-	2.771.232.566	4.494.311.742	-	4.494.311.742	
Beban lainnya									Others expense
Bunga	(65.718.000)	-	-	-	-	(65.718.000)	-	(65.718.000)	Interest
Riset	-	-	-	-	-	-	-	-	Research
Beban pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	Tax expense
Lain-lain	(608.848.364)	-	-	-	40.010	(608.808.354)	-	(608.808.354)	Others
	(674.566.364)	-	-	-	40.010	(674.526.354)	-	(674.526.354)	
Laba (rugi) usaha	5.494.159.528	-	-	-	-	-	-	-	Operating profit (loss)
Beban keuangan									Financial expense
Beban bunga dan provisi bank	-	-	-	-	-	-	-	-	Interest expense and bank provision
Bagian atas laba rugi bersih perusahaan asosiasi	17.265.733.360	-	-	-	-	17.265.733.360	-	17.265.733.360	Portion net profit (loss) associated
Laba (rugi) sebelum pajak	22.759.892.888	-	-	-	2.704.626.285	25.464.519.173	-	25.464.519.173	Profit (loss) before tax
Beban (penghasilan) pajak	(1.608.759.715)	-	-	-	-	(1.608.759.715)	-	(1.608.759.715)	Expense (income) tax
Laba (rugi) setelah pajak	21.151.133.172	-	-	-	2.704.626.285	23.855.759.457	-	23.855.759.457	Profit (loss) after tax
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	Other income (expense) comprehensive
Laba komprehensif, bersih	21.151.133.172	-	-	-	2.704.626.285	23.855.759.457	-	-	Net profit comprehensive
	23.855.759.457	-	-	-	-	-	-	-	

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)
30 September 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiary**
Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)
As of 30 September 2018 and 31 December 2017
and six-month periods
then ended

(In Rupiah)

32. Informasi segmen (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 adalah
sebagai berikut: (lanjutan)

32. Segment information (continued)

For the year ended 30 September 2018 is as follows: (continued)

	Pabrik/Factory				Distribusi/Distribution			Konsolidasian/ Consolidated	
	Busi/ Plug	Lampu mobil/ Car lamp	Tepung/ Flour	Makanan dan Minuman/ Food and drink	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination		
Aset									Assets
Aset segmen	264.735.208.831	-	-	-	98.145.785.080	98.145.785.080	(84.032.049.240)	278.848.944.672	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	Assets can't do allocated
Jumlah aset	264.735.208.831	-	-	-	98.145.785.080	98.145.785.080	(84.032.049.240)	278.848.944.672	Total assets
Liabilitas									Liabilities
Liabilitas segmen	48.039.148.586	-	-	-	43.854.613.119	43.854.613.119	69.193.167.575	22.700.594.130	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	Liabilities can't do allocated
Jumlah liabilitas	48.039.148.586	-	-	-	43.854.613.119	43.854.613.119	69.193.167.575	22.700.594.130	Total liabilities
Informasi segmen lainnya									Others segment information
Penyusutan	731.166.358	-	-	-	-	-	-	731.166.358	Depreciation
Pengeluaran modal	-	-	-	-	-	-	-	-	Capital expenditure
Arus kas segmen									Cash flow segment
Aktivitas operasi	(3.542.987.672)	-	-	-	-	(3.542.987.672)	-	(3.542.987.672)	Operating activities
Aktivitas investasi	2.000.000.000	-	-	-	-	2.000.000.000	-	2.000.000.000	Investing activities
-Aktivitas pendanaan	34.101.095.010	-	-	-	-	34.101.095.010	-	34.101.095.010	Financing activities
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	32.558.107.338	-	-	-	-	32.558.107.338	-	32.558.107.338	Increase (decrease) in cash and cash equivalent
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	-	-	-	-	-	-	-	-	Effect on changes in foreign currency
Kas dan setara kas awal tahun	31.173.712.687	-	-	-	-	31.173.712.687	-	31.173.712.687	Cash and cash equivalent at beginning year
Kas dan setara kas akhir tahun	63.731.820.026	-	-	-	-	63.731.820.026	-	63.731.820.026	Cash and cash equivalent at end of year

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)
30 September 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiary**
Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)
As of 30 September 2018 and 31 December 2017
and six-month periods
then ended

(In Rupiah)

32. Informasi segmen (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebagai berikut : (lanjutan)

32. Segment information (continued)

For the year ended 30 September 2017 is as follows: (continued)

	Pabrik/Factory				Distribusi/Distribution			Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
	Busi/ Plug	Lampu mobil/ Car lamp	Tepung/ Flour	Makanan dan Minuman/ Food and drink	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total				
Pendapatan bersih	76.107.032.162	-	-	75.629.467.818	-	151.736.499.980	-	151.736.499.980	Net revenues	
Harga pokok pendapatan	(56.675.328.583)	-	-	(32.166.810.938)	-	(88.842.139.521)	-	(88.842.139.521)	Cost of revenues	
Hasil									Result	
Hasil segmen	19.431.703.579	-	-	43.462.656.880	-	62.894.360.459	-	62.894.360.459	Segment result	
Beban Perusahaan yang tidak dapat dialokasi	(14.148.824.866)	-	-	(105.383.462.448)	(81.481.219)	(119.613.768.533)	-	(119.613.768.533)	Corporate expense cannot be allocated	
Pendapatan lainnya									Other incomes	
Laba kurs – bersih	83.903.314	-	-	10.391.867	-	94.295.181	-	94.295.181	Foreign exchange gain - net	
Penghasilan bunga	730.184.593	-	-	1.216.193.629	601.221.832	2.547.600.054	-	2.547.600.054	Interest income	
Laba penjualan aset tetap	150.000.000	-	-	-	-	150.000.000	-	150.000.000	Gain on sales of fix asset	
Pendapatan jasa manajemen	846.996.812	-	-	-	-	846.996.812	-	846.996.812	Management fee	
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	Others	
	1.811.084.719	-	-	1.226.585.496	601.221.832	3.638.892.047	-	3.638.892.047		
Beban lainnya									Other expenses	
Rugi kurs - bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	Foreign exchange loss - net	
Beban pajak	-	-	-	(498.702.226)	-	(498.702.226)	-	(498.702.226)	Tax expenses	
Lain-lain	15.371.883	-	-	(85.879.923)	(76.132.330)	(146.640.370)	-	(146.640.370)	Others	
	15.371.883	-	-	(584.582.149)	(76.132.330)	(645.342.596)	-	(645.342.596)		
Laba (rugi) usaha	7.109.335.316	-	-	(61.278.802.221)	443.608.283	(53.725.858.622)	-	(53.725.858.622)	Operating profit (loss)	
Beban keuangan									Financial expenses	
Beban bunga dan provisi bank	-	-	-	(26.060.179.382)	(842.365.480)	(26.060.179.382)	-	(26.060.179.382)	Interest expense and bank provision	
Bagian atas laba rugi bersih perusahaan asosiasi	(44.029.872.006)	-	-	-	(14.150.163.755)	(58.180.035.761)	70.419.999.249	12.239.963.488	Portion of net profit (loss) associated	
Laba (rugi) sebelum pajak	(36.920.536.690)	-	-	(87.338.981.603)	(13.706.555.472)	(137.966.073.765)	70.419.999.249	(67.546.074.516)	Profit (loss) before tax	
Beban (penghasilan) pajak	(1.618.672.750)	-	-	18.846.146.798	-	17.227.474.048	-	17.227.474.048	Tax expense (income)	
Laba (rugi) setelah pajak	(38.539.209.440)	-	-	(68.492.834.805)	(13.706.555.472)	(120.738.599.717)	70.419.999.249	(50.318.600.468)	Profit (loss) after tax	
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya	(935.533.500)	-	-	-	-	(935.533.500)	-	(935.533.500)	Other comprehensive income (expense)	
Laba komprehensif, bersih	(39.474.742.940)	-	-	(68.492.834.805)	(13.706.555.472)	(121.674.133.217)	70.419.999.249	(51.254.133.968)	Net comprehensive profit	

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)
30 September 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiary**
Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)
As of 30 September 2018 and 31 December 2017
and six-month periods
then ended

(In Rupiah)

32. Informasi segmen (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebagai berikut : (lanjutan)

32. Segment information (continued)

For the year ended 30 September 2017 are as follows: (continued)

	Pabrik/Factory				Distribusi/Distribution			Konsolidasian/ Consolidated	
	Busi/ Plug	Lampu mobil/ Car lamp	Tepung/ Flour	Makanan dan Minuman/ Food and drink	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination		
Aset									Assets
Aset segmen	239.446.943.007	-	-	248.587.918.195	54.910.919.251	542.945.780.453	(81.726.090.223)	461.219.690.230	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	Assets can't be allocated
Jumlah aset	239.446.943.007	-	-	248.587.918.195	54.910.919.251	542.945.780.453	(81.726.090.223)	461.219.690.230	Total assets
Liabilitas									Liabilities
Liabilitas segmen	212.118.953.541	-	-	425.728.672.619	83.537.206.676	721.384.832.836	(260.506.029.026)	460.878.803.810	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	Liabilities can't be allocated
Jumlah liabilitas	212.118.953.541	-	-	425.728.672.619	83.537.206.676	721.384.832.836	(260.506.029.026)	460.878.803.810	Total liabilities
Informasi segmen lainnya									Other segment informations
Penyusutan	637.726.320	-	-	20.132.647.499	-	20.770.373.819	-	20.770.373.819	Depreciation
Pengeluaran modal	-	-	-	-	-	-	-	-	Capital expenditure

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

32. Informasi segmen (lanjutan)

32. Segment information (continued)

Segmen sekunder

The secondary segment

Bentuk sekunder pelaporan segmen Perusahaan dan Entitas Anak adalah segmen geografis yang ditentukan berdasarkan lokasi aset atau operasi Perusahaan, yakni lokal dan luar negeri. Segmen yang dilaporkan memenuhi baik tes 10% maupun tes 75% seperti yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan.

Secondary form reporting of the Company and Subsidiaries segment is geographical segments are determined by the location of assets or operations of the Company, namely local and overseas. Reportable segment meets both tests at 10% and 75% test as required by the Financial Accounting Standards.

Informasi bentuk segmen sekunder berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Secondary segment information by geographical location are as follows:

Penjualan (berdasarkan lokasi pelanggan)

Sales (based on location of customer)

	30 Sep/Sep 2018	30 Sep/Sep 2017	
Lokal	74.932.998.568	94.582.695.142	<i>Local</i>
Ekspor	1.048.331.085	429.222.933	<i>Export</i>
Jumlah	75.981.329.671	95.011.918.075	<i>Total</i>

Seluruh aset Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di Indonesia.

All assets of the Company and Subsidiaries are located in Indonesia.

33. Manajemen risiko keuangan

33. Financial risk management

Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya menghadapi paparan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan (risiko keuangan) yang meliputi risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko pengelolaan modal. Kebijakan keuangan dimaksudkan untuk meminimalisasi dampak keuangan yang akan merugikan.

The Company and Subsidiaries in operation face exposure to risks associated with financial instruments (financial risk), which includes interest rate risk, exchange rate risk of foreign currency, liquidity risk and capital management risk. Financial policy intended to minimize the financial impact would be detrimental.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut, manajemen tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif. Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

In this regard, the management does not allow any speculative derivative transactions. The following are overview of the objectives and policies of the Company's financial risk management:

33. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko suku bunga

Risiko ini meliputi risiko terhadap arus kas yang merupakan risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan mengalami fluktuasi akibat dari perubahan suku bunga pasar serta risiko terhadap perubahan nilai wajar. Risiko ini sangat erat kaitannya dengan pinjaman Perusahaan yang telah wanprestasi (default).

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko ini merupakan risiko di mana arus kas kontraktual dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Paparan ini timbul dari transaksi-transaksi usaha (termasuk pinjaman dan pendanaan) yang dilakukan dalam mata uang selain Rupiah. Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada catatan 31. Perusahaan tidak melakukan aktivitas lindung nilai secara khusus untuk mengelola risiko terkait mata uang asing dikarenakan Perusahaan merasa cukup mempunyai aset dalam mata uang asing yang tersedia untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

c. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan menjaga profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga serta memastikan tersedianya pendanaan dari fasilitas kredit dan sumber lainnya dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Di samping itu terkait dengan pinjaman yang telah jatuh tempo (baik untuk bunga ataupun pokok), Perusahaan telah melakukan beberapa negosiasi untuk melakukan pencicilan secara teratur yang disesuaikan dengan kemampuan likuiditas Perusahaan.

33. Segment information(continued)

a. Interest rate risk

These risks include the risks to cash flow which is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market interest rates and the risk of the change in fair value. This risk is closely associated with the Company's loan has been in default.

b. Foreign exchange rate risk

This risk represents the risk that contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. This exposure arising from business transactions (including loans and financing) are conducted in currencies other than Rupiah. Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in note 31. The Company does not undertake hedging activities specifically to manage the associated risks of foreign currency due to the Company believes that there is enough foreign currency assets available to repay liabilities in foreign currency.

c. Liquidity risk

Liquidity risk management, among others by keeping the maturity profile of financial assets and liabilities, maintaining sufficient cash and marketable securities as well as ensuring the availability of funding from credit facilities and other resources and readiness to maintain its market position. In addition, associated with loans that have matured (either for interest or principal), the Company has made some negotiations to pay by installment regularly in accordance with to the ability of the Company's liquidity.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

34. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Aset tetap

Perusahaan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Perusahaan. Perusahaan akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau Perusahaan akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang. Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan

34. Estimates and accounting considerations are important

Fixed assets

The Company determines the estimated useful lives and depreciation expenses of fixed assets owned by the Company. The Company will adjust the depreciation expense if the useful lives differ from previous estimates or the Company will write off or perform an impairment on assets that are technically obsolete or non-strategic assets were shut down or sold.

The present value of employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions including the long-term return expected on plan assets and discount rates that are relevant. Any changes in these assumptions will impact the carrying value of employee benefit obligations.

The present value of employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions including the long-term return expected on plan assets and discount rates that are relevant. Any changes in these assumptions will impact the carrying value of employee benefit obligations.

Income tax

Significant judgment is made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations that ultimately tax determination is uncertain throughout the normal course of business. The Company and Subsidiaries recognize the corporate income tax liability based on the

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
30 September 2018 dan 31 Desember 2017
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 30 September 2018 and 31 December 2017
and for the years then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

berdasarkan estimasi apakah terdapat
tambahan pajak penghasilan badan.

*estimated whether there are additional
corporate income tax.*